

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN
PADA PTPN 4 MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.AK) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : DESY NIRWANA
NPM : 2005170262
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang di selenggarakan pada hari Kamis, tanggal 17 April 2025, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : DESY NIRWANA
NPM : 2005170260
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN PADA PTPN 4 MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gerlar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Ni. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Penguji II

(M. FAHMI PANJAITAN, S.E., M.Si, Ak., CA., ak)

Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DESY NIRWANA
N.P.M : 2005170262
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN PADA PTPN 4
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

(Assoc. Prof Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Desy Nirwana
NPM : 2005170262
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Berkelanjutan pada PTPN 4 Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki kembali LBM perjas masalah perubha - Ideuplasi masalah diperbaiki - Data & teori diperjas	29/2-25	Et.
Bab 2	- Perbaiki Kerangka Berpikir - Perbaiki tujuh teori - Tambah teori kinerja yang bertelajah	24/2-25	Et.
Bab 3	- Perjas Defensi operasional - Perbaiki Teknik analisis data	10/3-25	Et.
Bab 4	- Perbaiki Hasil Penelitian - Perbaiki Analisis & pembahasan	17/3-25	Et.
Bab 5	- Perbaiki Kesimpulan & Saran		
Daftar Pustaka	- Perbaiki Abstrak - Perbaiki lah / kutip yg masih salah - perjas kutip & defen paragraf	24/3-25	Et.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Selesai Bimbingan - Acc & ijinkan pada Sidang Meja Hijau	Et. 24/3-25	

Medan, Maret 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : DESY NIRWANA

N.P.M : 2005170262

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN PADA PTPN IV
MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



DESY NIRWANA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN PADA PTPN 4 MEDAN

DESY NIRWANA

NPM : 2005170262

Penelitian ini dilakukan pada PTPN IV Medan dengan tujuan penelitian untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan serta perkembangan dalam kegiatan operasional di PTPN IV dari tahun 2019-2023 sehingga dapat diketahui apakah terdapat kenaikan ataupun penurunan dari kinerja keuangan berkelanjutan. Jenis penelitian digunakan yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan yaitu *non random sampling*. Teknik pengambilan sampel yaitu studi pustaka, dokumentasi dan wawancara dan teknik analisis data menggunakan deskriptif komperatif. Hasil penelitian bahwa kondisi laporan keuangan yang ada di PTPN IV selama tahun 2019-2023 terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup besar dan signifikan sehingga terjadi ketidakstabilan dari laporan keuangan perusahaan terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Kinerja keuangan berkelanjutan pada PTPN IV dapat disimpulkan bahwa cukup baik pada rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dapat dilihat dari aspek ekonomi rasio *Return on Investment* (ROI) yang cukup baik sebagai dasar pengukur kinerja keuangan berkelanjutan.

**Kata kunci : Laporan Keunagan, Rasio laporan keuangan, Kinerja
Keuangan**

ABSTRACT

FINANCIAL REPORT ANALYSIS IN MEASURING SUSTAINABLE FINANCIAL PERFORMANCE AT PTPN 4 MEDAN

**DESY NIRWANA
NPM : 2005170262**

This research was conducted at PTPN IV Medan with the aim of analyzing the company's financial statements and developments in operational activities at PTPN IV from 2019-2023 so that it can be seen whether there is an increase or decrease in sustainable financial performance. The type of research used is quantitative research, the research sampling technique used is non-random sampling. The sampling technique is literature study, documentation and interviews and data analysis techniques using comparative descriptive. The results of the study showed that the condition of the financial statements in PTPN IV during 2019-2023 experienced a significant increase and decrease so that there was instability in the company's financial statements related to the business activities carried out by the company. Sustainable financial performance at PTPN IV can be concluded that it is quite good in terms of liquidity, solvency, activity and profitability ratios. It can be seen from the economic aspect of the Return on Investment (ROI) ratio which is quite good as a basis for measuring sustainable financial performance.

Keywords : Financial Report, Financial Report Ratio, Financial Performance

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PTPN 4 MEDAN”** guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Medan.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan tugas akhir ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, ayahanda Mandala Putra dan Ibu tercinta dan tersayang Murti, sosok wanita yang tak kenal lelah, letih dah sabar membimbing penulis, yang senantiasa mendoakan dan mencurahkan kasih sayang, pengorbanan dan memberikan yang terbaik, serta selalu sabar mendorong penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si., CMA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si, Selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Elizar Sinambela SE.,M.Si Selaku Dosen Pembimbing tugas akhir tercinta yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya.
8. Seluruh Dosen, Pegawai dan Staff di Fakultas Ekonomi & Bisnis jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
9. Kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
10. Kepada adek saya Sigit Putma Negara dan Aditya Putma Negara, yang telah mensupport hingga saat ini.
11. Kepada seseorang yang sangat penting kehadirannya Wiranto Simanullang Terimakasih Telah Menjadi Bagian Dari Perjalanan Hidup Penulis dan memberi motivasi, mendukung, dan mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Terima kasih kepada teman saya Umi Kalsum Nst dan Annisa Nurhaliza yang telah memberi saya semangat selama saya mengikuti perkuliahan.
13. Terima kasih kepada diri sendiri, Desy Nirwana karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini.mampu mengendalikan diri dari tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu segala proses penyusunan tugas akhir ini dan juga mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga

tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Medan, Januari 2025

Desy Nirwana
2005170262

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Laporan Keuangan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	9
2.1.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	10
2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan	12
2.1.1.4 Pihak-pihak Berkepentingan atas Laporan Keuangann..	15
2.1.2 Analisis Rasio Keuann.....	18
2.1.2.1 Pengertian Analisis Rasio Laporan Keuangan	18
2.1.2.2 Keunggulan Analisis Rasio Laporan Keuangan.....	20

2.1.2.3 Tujuan Analisis Rasio Laporan Keuangan.....	21
2.1.2.4 Jenis-jenis Rasio Laporan Keuangan	22
2.1.3 Kinerja Keuangan Berkelanjutan.....	27
2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan Berkelanjutan	27
2.1.3.2 Manfaat Kinerja Keuangan Berkelanjutan	30
2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan ..	31
2.1.4 Keterkaitan antara Rasio Laporan Keuangan dengan Kinerja Keuangan.....	32
2.1.4.1 Keterkaitan antara Rasio Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan	32
2.1.4.2 Keterkaitan antara Rasio Likuiditas dengan Kinerja Keuangan	33
2.1.4.3 Keterkaitan antara Rasio Solvabilitas dengan Kinerja Keuangan	34
2.1.4.4 Keterkaitan antara Rasio Aktivitas dengan Kinerja Keuangan	35
2.1.4.5 Keterkaitan antara Rasio Keuangan dengan Kinerja Keuangan Berkelanjutan.....	36
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Definisi Operasional.....	42
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.3.1 Tempat Penelitian	43
3.3.2 Waktu Penelitian.....	43
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian	44

3.6 Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Konsep Kinerja Keuangan Berkelanjutan pada PTPN IV	46
4.1.2 Laporan Keuangan Perusahaan.....	46
4.1.3 Tabel Rasio	47
4.1.3.1 Rasio Likuiditas.....	48
4.1.3.2 Rasio Solvabilitas	50
4.1.3.3 Rasio Aktivitas	51
4.1.3.4 Rasio Profitabilitas	53
4.2. Pembahasan	55
4.2.1. Kondisi Laporan Keuangan pada PTPN IV Medan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran	58
5.3 Keterbatasan Penelitian	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Keuangan Perusahaan Periode 2019-2023 PTPN IV Medan	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Data Rasio Keuangan Perusahaan Periode 2019 - 2023	48
Tabel 4.2 Data Rasio Likuiditas	48
Tabel 4.3 Data Rasio Solvabilitas	50
Tabel 4.4 Data Rasio Aktivitas	51
Tabel 4.5 Data Rasio Profitabilitas	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-1 Struktur Organisasi PTPN IV Medan

Lampiran-2 Rasio Laporan Keuangan PTPN IV Medan Periode 2019-2022

Lampiran-3 Rasio Laporan Keuangan PTPN IV Medan Periode 2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan dan dilakukan oleh suatu organisasi memiliki beberapa tujuan penting yang ingin dicapai, salah satunya adalah membutuhkan keuntungan yang cukup besar bagi bisnis yang dijelankannya. Selain itu, bagi pengurus, dengan asumsi manfaatnya sangat besar manfaatnya, tujuan atau rencana yang baru dibuat telah tercapai. Guna mencapai tunjangan sangat penting bagi manajemen karena merupakan penilaian tentang bagaimana para eksekutif bertindak dalam berurusan dengan perusahaan ataupun organisasi.

Perusahaan akan berusaha dan berupaya untuk mencapai keuntungan sesuai tujuan yang telah direncanakan di awal kegiatan atau untuk melampaui target yang dibuat, maka pihak manajemen harus membuat persiapan yang sah dan tepat sehingga dalam pelaksanaan akan berjalan lancar dan tidak menemukan kendala yang berarti. Semua dengan tujuan agar perkembangan bisnis yang sedang diselesaikan dapat terlihat, setiap organisasi harus dapat membuat pencatatan, pembukuan, dan laporan kegiatan bisnisnya. catatan, buku, dan laporan ini dibuat dalam periode tertentu sebagai laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan tiap tahunnya dalam aktivitas usahanya merupakan suatu laporan yang dibutuhkan dan memberikan beberapa manfaat penting bagi para pengguna laporan keuangan yang berkepentingan dengan kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk pengambilan keputusan, memudahkan memprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan

datang. Laporan keuangan dengan mudah dapat diolah dengan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren. Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu dengan cara menganalisis rasio keuangannya

Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam mewujudkan hal tersebut yaitu melalui interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan serta perkembangan keuangan dari masa ke masa pada perusahaan yang bersangkutan. Oleh sebab itu, agar dapat menjadi hal yang sangat penting apabila perusahaan dalam hal ini manajemen perusahaan mampu menginterpretasikan dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan tiap tahunnya melalui laporan keuangan yang telah dihasilkan tersebut. Dari laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen tiap tahunnya akan dapat diketahui sampai sejauh mana kinerja keuangan yang terjadi apakah terjadi peningkatan ataupun penurunan.

Kinerja keuangan berkelanjutan merupakan salah satu hal yang cukup memegang peranan penting demi keberlangsungan usaha baik secara internal maupun eksternal. Kinerja keuangan berkelanjutan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan suatu perusahaan merupakan pusat informasi perusahaan dengan pihak luar. Disisi lain dapat disampaikan bahwa perusahaan yang ingin mengetahui sampai sejauh mana kinerja keuangan berkelanjutan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya lazimnya dapat dinilai dengan beberapa analisis yaitu, analisis rasio likuiditas, rasio manajemen utang (*leverage*), rasio manajemen aset dan rasio profitabilitas. Untuk itu, kinerja keuangan berkelanjutan di perusahaan yang baik merupakan hasil atau pencapaian yang telah dicapai oleh

manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengendalikan pengelolaan asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Dengan diketahui kinerja keuangan perusahaan berkelanjutan yang dilakukan oleh pihak manajemen maka hal ini dapat memberikan informasi lebih lanjut dan akurasi dari kinerja keuangan berkelanjutan ini dapat menjadi salah satu pedoman penting bagi pemilik dan pemegang saham dalam mengambil keputusan yang sifatnya strategis dan menyangkut kelangsungan perusahaan di masa mendatang. Kinerja keuangan berkelanjutan dapat disajikan dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Keempat rasio keuangan perusahaan di atas masing-masing akan memberikan gambaran informasi mengenai perkembangan keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar sehingga perusahaan likuid akan mampu menjaga keseimbangan operasional perusahaan agar berjalan lancar dan tidak terjadi kendala dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan dari rasio solvabilitas ini dari rasio keuangan yang disajikan dapat memberikan gambaran mengenai rasio hutang perusahaan dibandingkan dengan total aset dan total ekuistas, sehingga semakin besar rasio solvabilitas perusahaan maka semakin tinggi ketergantungan perusahaan pada pinjaman kreditur.

Sementara itu, pada rasio aktivitas perusahaan yang disajikan akan dapat memberikan gambaran informasi mengenai seputar perputaran persediaan dan piutang usaha perusahaan yang terjadi selama satu tahun. Dengan demikian dapat diketahui apakah telah terjadi penurunan atau kenaikan dari persediaan dan piutang perusahaan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun. Bila terjadi

kenaikan perputaran pesediaan dan piutang usaha maka aktivitas perusahaan masih dalam kondisi sehat dan baik, sebaliknya bila terjadi penurunan maka terjadi penurunan dan kondisi harus segera ditindaklanjuti agar tidak merugikan perusahaan secara material. Sedangkan para rasio profitabilitas perusahaan dapat disampaikan bahwa dengan rasio tersebut dapat memberikan informasi mengenai sampai sejauh mana kemampuan perusahaan mendapatkan laba usaha selama satu tahun dari kegiatan operasional yang terjadi. Bila rasio profitabilitas perusahaan bagus dan terjadi kenaikan maka rasio tersebut akan meningkat lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, sebaliknya bila terjadi penurunan maka rasio perusahaan akan mengalami penurunan.

Penelitian ini dilakukan pada PTPN IV Medan sebagai salah satu perusahaan BUMN yang berskala besar di bidang kelapa sawit. Dalam menjalankan operasionalnya pihak perusahaan akan menyajikan informasi keuangan yang terjadi tiap tahun dari transaksi keuangan pada laporan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, dari laporan keuangan tersebut maka pihak manajemen akan menyajikan informasi keuangan dari laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pihak manajemen dan pemegang saham yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan strategis menyangkut kelangsungan perusahaan di masa mendatang.

Namun demikian, dalam kegiatan operasional dan transaksi keuangan yang terjadi di PTPN IV Medan tiap tahunnya tentunya akan mengalami perubahan dari tahun ke tahun sehingga perubahan ini akan dapat diketahui dari laporan keuangan yang disajikan sehingga dapat memberikan informasi sampai sejauh mana kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data keuangan yang berhasil

diperoleh peneliti, berikut ini dapat disajikan data keuangan perusahaan PTPN IV Medan terkait dengan kinerja keuangan dari periode 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Keuangan Perusahaan Periode 2019-2023 PTPN IV Medan

No	Periode	Aset lancar	Total hutang	Piutang usaha	Laba usaha
		Rp	Rp	Rp	Rp
1	2019	1.964.564.657.549	10.834.307.748.175	219.420.488.234	- 466.645.265.568
2	2020	2.268.379.067.331	11.321.511.103.118	151.078.293.914	117.466.460.993
3	2021	4.893.288.139.759	11.284.761.180.818	1.456.996.908.074	2.862.921.605.266
4	2022	16.619.117.574.560	41.992.538.107.585	2.176.730.596.914	2.174.787.786.809
5	2023	11.565.092.728.039	41.468.246.797.113	2.506.299.451.287	1.185.281.053.212

sumber: PTPN IV Medan, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa data keuangan perusahaan dari tahun 2019-2023 terjadi kenaikan dan penurunan yang tidak stabil baik dari segi aset lancar, total hutang, piutang dan laba usaha. Pada aset lancar dapat terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah aset lancar pada tahun 2023. Menurut Hery (2019), berpendapat bahwa terjadi penurunana aset lancar perusahaan dapat memberikan dampak kurang baik bagi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam kegiatan operasional tiap periode akuntansi. Sementara itu pada total hutang di PTPN IV Medan dapat disampaikan bahwa pada tahun 2021-2022 terjadi peningkatan signifikan lonjakan cukup besar. Menurut Sunyoto (2019) menjelaskan bahwa dengan terjadi kenaikan hutang pada aktivitas perusahaan maka ini dapat memberikan dampak kurang baik bagi perusahaan karena dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bila penglokasian pinjaman tidak tepat sasaran pada sektor produktif dalam kegiatan perusahaan.

Pada piutang usaha yang ada di perusahaan dari tabel di atas dapat disampaikan bahwa dari tahun 2020-2021 terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Sementara itu dari tahun 2019-2020 terjadi penurunan piutang usaha sehingga ini

mencerminkan adanya penerimaan pelunasan piutang usaha dari relasi dan ini membuat penerimaan kas/bank perusahaan akan ikut meningkat.

Sementara itu, pada laba perusahaan dapat diketahui bahwa terjadi penurunan laba terbesar terjadi dari tahun 2022-2023 sehingga kemampuan perusahaan memperoleh laba perusahaan dari tahun 2022-2023 terjadi penurunan cukup signifikan sehingga ini akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengembangkan usahanya di masa mendatang.

Dengan demikian dari data keuangan perusahaan terkait dengan aset lancar, total hutang, piutang usaha dan laba perusahaan dari tahun 2019-2023 terjadi kenaikan dan penurunan yang bervariasi dan perubahan nilai tersebut cukup besar dan material sehingga akan dapat mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan terjadinya fluktuasi data keuangan tiap tahunnya maka pihak manajemen PTPN sedang melakukan penilaian dan atau pengukuran dari perubahan data keuangan yang terjadi di perusahaan atas kinerja keuangan berkelanjutan yang ada di perusahaan. Hal ini dilakukan dimaksudkan agar dapat diambil solusi dalam penyelesaian atas perubahan kinerja keuangan perusahaan yang masih kurang optimal.

Berdasarkan penjelasan dari tabel di atas mengenai fenomena yang terjadi laporan keuangan perusahaan, maka penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Berkelanjutan pada PTPN IV Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah yang disampaikan di atas yaitu:

1. Terjadi penurunan aset lancar pada tahun 2022-2023.
2. Terjadi peningkatan total hutang perusahaan tahun 2021-2023.
3. Terjadi penurunan laba usaha pada tahun 2021-2023.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian yang dilakukan pada PTPN IV Medan dengan membahas kinerja keuangan berkelanjutan yang diketahui dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas di perusahaan dari tahun 2019-2023. Kinerja keuangan berkelanjutan yang diukur dalam penelitian ini dengan Rasio Return on Investment (ROI).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disajikan pada latar belakang, berikut rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana kondisi laporan keuangan yang ada di PTPN IV selama tahun 2019-2023?
2. Bagaimana Laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan berkelanjutan di PTPN IV?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Untuk menganalisis laporan keuangan dan perkembangannya dalam kegiatan operasional di PTPN IV Medan periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui sampai sejauh mana laporan keuangan yang ada di perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan terdapat kenaikan ataupun penurunan secara signifikan dalam menjalankan aktivitas usahanya.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagi PTPN IV Medan sebagai masukan agar dapat melakukan evaluasi dan analisa terhadap perkembangan laporan keuangan perusahaan tiap tahunnya sehingga bila terjadi penurunan yang signifikan maka dapat segera dicarikan penyebabnya dan ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat sehingga tidak mengganggu operasional perusahaan di masa mendatang.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai tambahan karya ilmiah bagi mahasiswa lainnya dalam menyusun karya ilmiah di bidang penelitian yang sama.
3. Bagi penulis menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perkembangan laporan keuangan perusahaan terhadap kinerja keuangan agar dapat diketahui sampai sejauh mana perkembangan yang terjadi tiap tahunnya.
4. Bagi penulis lain sebagai sumber tambahan pustaka atau referensi dalam melakukan penelitian di bidang yang sama di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian penting dalam kegiatan operasional perusahaan yang dibutuhkan oleh para pihak berkepentingan dengan perusahaan baik pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan akan dapat diketahui sampai sejauh mana informasi keuangan perusahaan dan perkembangannya dari transaksi keuangan yang terjadi tiap tahunnya dan akan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan oleh pihak berkepentingan dengan perusahaan di masa mendatang.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Kasmir, 2019). Sementara itu Fahmi (2019), menjelaskan bahwa laporan keuangan yaitu informasi yang mampu menggambarkan dari posisi keuangan perusahaan, dari informasi ini juga dapat dimanfaatkan dalam menggambarkan kinerja keuangan. Laporan keuangan, menjadi kewajiban dalam menyusun dan melaporkannya dari perusahaannya dalam periode.

Laporan keuangan merupakan hasil pengurus yang bertanggung jawab (*stewardship*) atas pemanfaatan harta kekayaan dan sumber-sumber kekayaan yang dibagikan kepadanya. Laporan keuangan sangat penting untuk mendapatkan data tentang posisi keuangan dan hasil apa saja yang telah dicapai selama ini. tahun keuangan yang signifikan, sepenuhnya bermaksud untuk mengumpulkan kebutuhan data mengenai posisi keuangan, pelaksanaan dan perubahan posisi moneter suatu organisasi dari semua pertemuan klien, berharga dalam mengikuti pilihan ekonomi (Sunyoto, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan dalam kegiatan operasional yang dilakukan selama satu periode akuntansi sehingga dari informasi keuangan tersebut bagi para pengguna laporan keuangan dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dan kepentingan masing-masing pengguna untuk sebagai dasar pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan tersebut maka dapat diketahui sampai sejauh mana perkembangan yang terjadi di perusahaan tiap tahunnya apakah terjadi kenaikan yang bagus dan relative stabil maupun penurunan ataupun fluktuasi yang tidak stabil. Oleh sebab itu laporan keuangan ini penting untuk diperhatikan oleh manajemen dalam penyajiannya sehingga tidak terjadi salah persepsi oleh para pengguna laporan keuangan.

2.1.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Manahan (2019), berikut ini dapat disajikan jenis-jenis laporan keuangan perusahaan antara lain:

- a. Neraca adalah merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada titik waktu tertentu. Aset adalah semua benda yang dimiliki oleh perusahaan, seperti uang tunai, inventaris, properti, dan peralatan. Kewajiban adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan, seperti hutang bank dan utang kepada pemasok. Ekuitas adalah nilai bersih perusahaan setelah mengurangi kewajiban dari aset.
- b. Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya, dan laba atau rugi dari operasi perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya selama satu tahun. Pendapatan adalah uang yang diterima dari penjualan produk atau jasa, sedangkan biaya adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Laba atau rugi adalah selisih antara pendapatan dan biaya.
- c. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi informasi mengenai perubahan modal akibat penambahan dan pengurangan laba atau rugi dan transaksi keuangan pemilik modal. Perubahan modal di dalam laporan keuangan ekuitas diperoleh dari selisih antara penambahan jumlah modal awal dan laba atau rugi, dengan jumlah penarikan modal.
- d. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan arus masuk dan keluar uang dari perusahaan selama periode waktu tertentu. Arus kas masuk dapat berasal dari penjualan produk atau jasa, penerimaan pinjaman, atau penjualan aset. Sedangkan arus kas keluar dapat berasal dari pengeluaran operasional, pembelian aset, atau pembayaran utang.
- e. Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang berisi penjelasan detail tentang keuangan perusahaan yang belum disajikan dalam laporan laba rugi,

neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Disamping itu, dalam catatan atas laporan keuangan berisi informasi yang disampaikan dalam CaLK antara lain tentang profil perusahaan, kebijakan akuntansi, dan uraian mengenai angka-angka di *financial statements*.

Dengan demikian dapat disampaikan bahwa dalam unsur laporan keuangan dijabarkan di atas merupakan satu kesatuan yang sangat penting bagi pihak perusahaan dan para pengguna laporan keuangan karena tiap unsur dari laporan keuangan tersebut akan dibutuhkan oleh para pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan baik pemerintah, pajak, dan masyarakat luas. Oleh sebab itu, pihak manajemen yang diberikan kepercayaan oleh pemegang saham haruslah dapat mengelola seluruh sumber daya di perusahaan dan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan tiap periodenya haruslah akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki kredibilitas yang tinggi bagi para pengguna laporan keuangan.

2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Berikut ini dapat dijabarkan adapun manfaat dan tujuan dari penguajian laporan keuangan perusahaan (Fahmi, 2019) antara lain:

- a. Tujuan dari laporan keuangan antara lain:
 - 1) Membantu perusahaan menilai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.
 - 2) Menyajikan informasi atau data-data yang komprehensif mengenai kedudukan keuangan perusahaan, misalnya seperti ulasan kondisi perusahaan secara menyeluruh atau ulasan kondisi keuangan perusahaan secara spesifik.

- 3) Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan penting perusahaan, terutama yang berhubungan dengan keuangan perusahaan atau kelangsungan hidup perusahaan.
 - 4) Menciptakan hal baru bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan.
 - 5) Kredibilitas perusahaan juga meningkat karena perusahaan dengan laporan keuangan yang stabil dan baik berarti berhasil mengelola perusahaan terutama keuangan dengan baik.
 - 6) Menjadi bahan penilaian kemampuan pemilik bisnis untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang mencakup kemampuan jangka pendek maupun jangka panjang, struktur modal perusahaan, pendistribusian aktiva, juga efektivitas penggunaan aktiva.
- b. Manfaat dari laporan keuangan antara lain:
- 1) Memisahkan aset bisnis dengan aset pribadi; dalam hal ini dapat disampaikan bahwa dari laporan atau pembukuan keuangan dapat membuat aset pribadi tidak bercampur dengan aset bisnis, sehingga meminimalkan risiko bisnis. Selain itu, dengan menggunakan laporan ini para pengusaha bisa menjalankan perusahaan dengan lebih profesional.
 - 2) Sebagai pedoman penting dalam pengambilan keputusan; dalam hal ini dapat disampaikan bahwa laporan keuangan disajikan oleh perusahaan selain dapat melakukan evaluasi, pengusaha juga dapat lebih mudah mengambil keputusan yang paling tepat dengan adanya laporan keuangan. Jika laporan keuangan menunjukkan perkembangan, maka pengusaha bisa bebas menentukan strategi untuk tahun mendatang. Selain itu, manajemen

perusahaan juga dapat melihat kondisi keuangan bisnis pada periode tertentu untuk memastikan apakah kondisinya sehat, kritis, atau bangkrut.

- 3) Mendapatkan pinjaman modal; dalam kondisi ini dapat disampaikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tiap periode akuntansinya, lazimnya dapat digunakan dan menjadi salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman modal usaha ke bank atau kreditur lain, termasuk ketika Anda ingin mengajukan pinjaman melalui P2P Lending seperti akseleran. Dengan laporan keuangan yang baik, kreditur akan lebih mudah memutuskan untuk memberikan pinjaman ke perusahaan pemilik.
- 4) Informasi untuk perhitungan pajak; dalam hal ini dapat disampaikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat memegang peran penting dalam penyajian informasi untuk menjadi sebagai bahan dasar perhitungan pajak. Bahan dasar di sini mengandung makna bahwa informasi dalam laporan keuangan harus dikelola lebih lanjut, tujuannya agar dapat menentukan besarnya pajak terutang dalam suatu perusahaan
- 5) Mengetahui besarnya jumlah keuntungan diperoleh; Melalui laporan inilah pihak pengguna bisa melihat dan menganalisa berapa jumlah keuntungan dari bisnis, apakah memiliki keuntungan yang tinggi atau malah mengalami kerugian. Selain yang disebutkan di atas, tujuan serta manfaat laporan keuangan juga dapat memberikan keuntungan bagi pengusaha dan juga untuk perusahaan sendiri, salah satunya adalah

melindungi aset perusahaan dari kebocoran maupun kecurangan. Hal ini tentunya sangat merugikan perusahaan dan juga membuat keuangan bisnis menjadi tidak baik. Selain itu, ketiadaan laporan keuangan akan menghambat bisnis Anda untuk memiliki pengetahuan yang baik tentang pertumbuhan bisnis dari waktu ke waktu.

Dengan demikian dapat disampaikan bahwa terdapat banyak tujuan dan manfaat yang akan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan baik bagi pemegang saham, manajemen dan pihak lain seperti pemerintah, investor dan masyarakat dan semua pihak ini akan memiliki kepentingan berbeda dari penggunaan laporan keuangan perusahaan. Untuk itulah, laporan keuangan perusahaan harus disajikan sesuai dengan prinsip dan prosedur yang jelas, sistematis dan akurat sehingga tidak merugikan para pihak berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan untuk mengambil keputusan sifatnya strategis di masa mendatang.

2.1.1.4 Pihak-pihak Berkepentingan atas Laporan Keuangann

Berikut ini dapat disampaikan para pengguna laporan keuangan yang berkepentingan dengan perusahaan dalam kegiatan usaha (Hery, 2020), antara lain:

a. Pihak internal, terdiri dari:

1) Pemilik menjadi seseorang yang paling tertarik pada laporan keuangan.

Tidak hanya karena kepentingannya dalam melihat laba, melainkan juga informasi jumlah keuangan yang dimiliki untuk pendapatan pribadi.

Pemilik ingin tahu seberapa banyak modal yang dibutuhkan bisnis untuk menghasilkan pendapatan penjualan.

- 2) Manajemen perusahaan adalah pengguna pertama dan terutama dari laporan keuangan. Dengan demikian manajemen yang menyiapkan laporan keuangan, tetapi sambil mempertimbangkan kemajuan dan pertumbuhan perusahaan. Manajemen perusahaan melihat laporan keuangan dari perspektif likuiditas, profitabilitas, arus kas, aset dan kewajiban, saldo kas, persyaratan dana, utang yang harus dibayar, pembiayaan proyek, dan berbagai kegiatan operasional hari lainnya.
 - 3) Karyawan melihat laporan keuangan perusahaan dari berbagai sudut pandang. Mereka ingin tahu apakah perusahaan memberi bonus atau kenaikan gaji yang tergantung pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan juga dapat melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, karena itu, ingin agar karyawan mengetahui dan memahami keuangan perusahaan.
- b. Pihak eksternal, terdiri dari:
- 1) Investor dan calon investor tertarik pada potensi keuntungan dan keamanan investasi mereka. Laba di masa yang akan datang dapat diperkirakan dari kinerja laporan keuangan perusahaan yang lalu, khususnya laporan laba rugi. Investor juga memerlukan informasi keuangan untuk membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan dengan investasi (saham), yaitu menahan, menjual, atau membeli lebih banyak.
 - 2) Analisis investasi mengawasi dengan cermat laporan keuangan perusahaan. Pihak analisis memiliki pengetahuan industri yang baik dan mengetahui kinerja perusahaan. Berdasarkan analisis yang dilakukan dari laporan keuangan, analisis investasi membuat keputusan

apakah akan merekomendasikan saham perusahaan kepada klien mereka atau tidak.

- 3) Kreditur seperti bank tradisional, lembaga keuangan, kreditor ingin memeriksa kemampuan perusahaan untuk membayar utang. Dengan demikian, kreditur membaca laporan keuangan perusahaan dan melihat apakah mereka akan memberikan pinjaman. Biasanya, para pemberi pinjaman atau kreditur ini melihat likuiditas perusahaan yakni kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dari pinjaman yang diberikan.
- 4) Lembaga pemeringkat kredit meninjau laporan keuangan perusahaan untuk memberikan peringkat kredit atas instrumen utang perusahaan. Perusahaan penerbit harus memberikan semua informasi kepada lembaga pemeringkat kredit. Investor dari sekuritas ini dapat membuat keputusan berdasarkan informasi setelah lembaga pemeringkat memberikan peringkat yang jelas berdasarkan atas kondisi keuangan perusahaan.
- 5) Pelanggan; dalam hal ini pelanggan berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan karena dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memberikan apa yang dibutuhkan oleh pelanggan dalam memenuhi kebutuhannya.
- 6) Kompetitor; dalam hal ini kompetitor berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan ingin mengetahui sampai sejauh mana kemampuan bersaing dimiliki oleh perusahaan sebagai pesaingnya sehingga dapat diambil keputusan strategis dalam melakukan pemasaran produknya.

- 7) Pemasok; dalam hal ini pemasok berkepentingan pada laporan keuangan perusahaan karena dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dari pembelian barang yang dilakukan oleh perusahaan.
- 8) Otoritas pajak dan pemerintah; dalam hal ini pihak pajak dan pemerintah berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan karena ingin mengetahui berapa besar pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan dari perolehan laba selama satu tahun sehingga tidak terjadi kesalahan.
- 9) Serikat pekerja; dalam hal ini serikat pekerjaan berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan karena ingin mengetahui sampai sejauh mana perkembangan kemampuan keuangan perusahaan untuk dapat membayar upah sesuai dengan UMR berlaku di daerah tersebut bagi kesejahteraan para buruh.
- 10) Masyarakat umum; dalam hal ini masyarakat umum berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan yaitu ingin mengetahui sampai sejauh mana perkembangan perusahaan sehingga akan membutuhkan tambahan pekerja bila diperlukan dan masyarakat umum dapat mengajukan permohonan kerja di perusahaan karena kebutuhan tenaga kerja akan bertambah bila kegiatan perusahaan semakin besar dan berkembang.

2.1.2 Analisis Rasio Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Analisis Rasio Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang

saham sehingga dari laporan keuangan perusahaan akan dilakukan analisis rasio laporan keuangan sehingga dapat diketahui persentase kenaikan ataupun perubahan seberapa besar perubahan yang terjadi. Dengan data rasio keuangan tersebut maka para pihak berkepentingan akan menggunakan hasil rasio laporan keuangan untuk menetapkan sikap dan kebijakan yang akan nantinya akan berdampak pada kegiatan perusahaan di masa mendatang.

Analisis rasio keuangan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengukur atau menilai keadaan keuangan dalam perusahaan atau suatu bisnis. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan (Kasmir, 2020). Semetara itu Manahan (2019), menjelaskan bahwa rasio keuangan yaitu perbandingan angka tertentu dengan angka lainnya kemudian indeks yang dihubungkan Hasil dari rasio keuangan ini dimanfaatkan dalam menilai kinerja atau kerja manajemen pada periode tertentu yang akan dicapai seperti yang sudah ditetapkan.

Rasio keuangan adalah angka yang dihitung dengan membandingkan satu item dalam laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan signifikan dan relevan, seperti rasio hutang terhadap ekuitas, rasio kas terhadap total aset, rasio biaya produksi terhadap penjualan, dan seterusnya. kondisi keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh rasio keuangan (Fahmi, 2019). Sunyoto (2020), menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil membandingkan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio laporan keuangan perusahaan merupakan kegiatan analisis yang dilakukan dari data

angka informasi keuangan yang ada sehingga dapat diketahui dan dibandingkan sampai sejauh mana perkembangan diperoleh perusahaan tiap tahunnya apakah terjadi kenaikan ataupun penurunan yang cukup signifikan selama satu tahun. Selain itu, dari analisis rasio laporan keuangan dapat diambil keputusan yang sifatnya strategis dan menyangkut kelangsungan perusahaan di masa mendatang sehingga keputusan yang diambil juga diharapkan akan dapat memberikan nilai tambah dan keuntungan bagi perusahaan agar dapat semakin maju dan berkembang.

2.1.2.2 Keunggulan Analisis Rasio Laporan Keuangan

Berikut ini dapat disajikan beberapa keunggulan dari rasio laporan keuangan perusahaan yang disajikan oleh perusahaan (Sunyoto, 2020), yaitu:

- a. Rasio adalah angka tidak sulit dipahami serta diterjemahkan.
- b. Rasio adalah informasi cadangan yang sederhana pada laporan keuangan.
- c. Rasio memiliki manfaat dalam mengambil sebuah keputusan.
- d. Digunakan untuk melihat tren suatu entitas dan memprediksi pada masa mendatang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disampaikan bahwa dari analisis rasio laporan keuangan yang dilakukan dapat memberikan beberapa keunggulan bagi para pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan sehingga semua informasi rasio laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik untuk jangka pendek dan jangka panjang. Untuk itu, rasio laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga pengguna

laporan keuangan dapat mengetahui sampai sejauh mana kemajuan perusahaan yang berdiri dalam kegiatan usahanya, apakah terjadi kenaikan maupun penurunan yang cukup signifikan sehingga nantinya dari hasil rasio laporan keuangan akan dapat diambil keputusan yang mendukung dan dapat memberikan hasil lebih optimal dari hasil rasio laporan keuangan tersebut.

2.1.2.3 Tujuan Analisis Rasio Laporan Keuangan

Berikut ini dapat disampaikan tujuan dari analisis rasio laporan keuangan dilakukan oleh perusahaan (Hery, 2020), yaitu:

- a. Untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja perusahaan.
- b. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagaimana manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional dan penyusunan rencana kerja perusahaan.
- d. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah diperoleh untuk mencapai periode tertentu.
- e. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang dimiliki oleh suatu perusahaan.
- f. Untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.
- g. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan keuntungan perusahaan.
- h. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depannya.
- i. Untuk membandingkan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disampaikan bahwa ada banyak tujuan dari rasio laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga tujuan secara

signifikan ini nantinya dapat berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan aktivitas perusahaan. Dengan dirumuskan secara jelas dan komprehensif dari tujuan dilakukan analissi rasio laporan keuangan maka ini dapat membantu untuk memberikan acuan dan pedoman bagi para pihak berkepentingan untuk menetapkan tujuan dnegan jelas apa yang ingin dicapai sebelum analisis dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan dapat berjalan lancar dan tidak menyimpang secara signifikan yang dapat merugikan perusahaan baik secara materi maupun non materi. Oleh sebab itu pimpinan perlu mengetahui secara jelas dan akurat dari tiap tujuan yang telah ditetapkan dari analissi rasio laporan keuangan sehingga dapat diambil tindakan pencegahan atauantisipasi bila ditemukan kegiatan yang mencurigikan dan merugikan perusahaan.

2.1.2.4 Jenis-jenis Rasio Laporan Keuangan

Berikut ini dapat disampaikan ada empat rasio laporan keuangan di perusahaan (Hery, 2020), sebagai berikut;

- a. Rasio Likuiditas yakni rasio yang mengevaluasi efektivitas organisasi dalam melunasi utang jangka pendeknya saat jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri dari:
 - 1) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengevaluasi seberapa baik organisasi dalam melunasi utangnya saat jatuh tempo. Standar rata-rata rasio lancar minimal 200% (2:1) atau 2 kali, yang berarti korporasi dianggap stabil atau situasi aman yang sehubungan dengan pada kewajiban jangka pendeknya. Berikut ini dapat disampaikan rumus untuk mengukur rasio lancar yaitu :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- 2) Rasio cepat merupakan rasio untuk mengindikasikan kinerja organisasi dalam menutupi liabilitas jangka pendeknya sepenuhnya dengan aset lancar, tidak termasuk persediaan. Karena persediaan adalah aset lancar yang membutuhkan waktu untuk dikonversi menjadi uang tunai, maka tidak diperhitungkan saat menghitung rasio ini. Berikut ini dapat disampaikan rumus menghitung rasio cepat yaitu:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- 3) Rasio kas merupakan rasio yang menghitung berapa banyak kas dan setara kas perusahaan yang tersedia untuk menyelesaikan kewajiban jatuh tempo. Berikut ini dapat disampaikan rumus menghitung rasio cepat yaitu:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menilai kinerja organisasi dalam memenuhi semua kewajibannya yang harus diselesaikan dalam rentang waktu yang relatif pendek maupun rentang waktu yang lebih lama apabila kebangkrutan atau pembubaran terjadi. Rasio ini menghitung persentase utang yang digunakan untuk mendanai aset organisasi. Berikut ini dapat disajikan beberapa rasio solvabilitas perusahaan yaitu:

- 1) *Debt to total asset* yakni rasio yang menentukan persentase jumlah utang yang diperlukan untuk mendanai aset perusahaan. Rasio ini sangat penting karena untuk memperkirakan jumlah utang yang dipegang oleh perusahaan

dan menilai kemampuannya untuk membayar kembali utangnya. Berikut ini rumus *debt to total aset* yaitu:

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

2) *Debt to equity ratio* yakni rasio yang mengindikasikan seberapa baik modal sendiri dapat menompang seluruh utangnya dengan membandingkan antara total utang dan modal sendiri. Berikut ini rumus *debt to equity ratio* yaitu:

$$\text{Debt Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. Rasio Aktivitas merupakan rasio untuk menilai sejauhmana perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimilikinya dalam menunjang aktivitas sehingga dalam penggunaan kegiatan aktivitasnya dapat dilakukan secara baik dengan maksud untuk memperoleh hasil yang maksimal. Berikut ini dapat disampaikan rasio aktivitas perusahaan terdiri dari:

1) Perputaran piutang; dalam hal ini dapat disampaikan bahwa tingkat perputaran piutang yang dinilai dengan cara membandingkan tingkat penjualan kredit dengan rata-rata piutang perusahaan. Rata-rata tingkat perputaran industri terdapat 5 kali. Berikut ini rumus perputaran piutang perusahaan yaitu:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

2) Perputaran persediaan merupakan rasio tingkat perputaran persediaan digunakan untuk menilai sejauhmana tingkat perputaran pasiva atau persediaan yang ada pada perusahaan. Rata-rata tingkat ITO pada industri

yakni sebesar 5 kali. Kondisi perusahaan yang menunjukkan nilai yang baik dimana nilai kepemilikan aktiva atau persediaan dan perputarannya secara berada pada kondisi yang seimbang, artinya jika tingkat perputaran persediaan yang tinggi maka barang yang tersimpan menjadi sedikit sehingga barang di pasaran menjadi tidak stabil jika terjadi kejadian diluar prediksi seperti gagal panen, bencana alam, atau gangguan stabilitas politik dan keamanan serta kejadian lainnya. Berikut ini dapat disampaikan rumus Perputaran yaitu:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

- 3) Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perputaran keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan yang efektif. Rata-rata industri nilai TATAO sebesar 2 kali. Rasio TATO ini menunjukkan penggunaan efektivitas aset atau harga yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan tingkat penjualan atau menggambarkan berapa nilai rupiah yang dihasilkan dari penjualan bersih terhadap harta yang telah diinvestasikan. Berikut ini rumus perputaran total aset yaitu:

$$\text{Perputaran Total Asset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

- d. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio untuk menganalisis atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Berikut ini dapat disajikan beberapa rasio profitabilitas perusahaan yaitu:

1) *Gross profit margin*

Rasio GPM yakni margin keuntungan atau laba kotor yang dilihat dari perbandingan antara tingkat penjualan dengan biaya pokok penjualan, menilai kesanggupan perusahaan dalam mengatur besarnya biaya persediaan atau biaya operasi kegiatan maupun dengan meneruskan kenaikan harga barang melalui penjualan. Berikut ini rumus *Gross profit margin* yaitu:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Net profit margin*

Merupakan rasio yang menggambarkan margin laba bersih dengan membaginya terhadap penjualan bersih. Hal ini menunjukkan kestabilan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diperoleh dari tingkat penjualannya. Berikut ini dapat disajikan rumus *net profit margin* yaitu:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3) *Return on Investment (ROI)*

Merupakan rasio untuk menilai sejauh mana investasi yang dilakukan oleh pemilik modal dapat memberikan tingkat pengembalian laba yang diinginkan atau diharapkan. Investasi tersebut harus berdasarkan dengan aset perusahaan yang ditempatkan. Berikut ini dapat disajikan rumus ROI yaitu:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3 Kinerja Keuangan Berkelanjutan

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Kinerja keuangan berkelanjutan adalah suatu gambaran tentang penggunaan modal dan perolehan keuntungan secara efektif dan efisien bagi perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan berkaitan erat dengan penilaian keberhasilan perusahaan dan badan usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya (Shafira, dkk 2023). Sementara itu, Sari dkk (2023), menjelaskan bahwa kinerja keuangan berkelanjutan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Kinerja keuangan berkelanjutan adalah Kinerja keuangan yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan. Kinerja keuangan perusahaan diperiksa untuk menentukan seberapa efektif penerapan prinsip-prinsip implementasi keuangan. “kinerja perusahaan” adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan untuk menentukan apakah kondisi keuangan perusahaan baik atau buruk dan mencerminkan prestasi kerja selama periode waktu tertentu (Ivanka, dkk 2024). Sementara itu Nugroho dan Sunaryo (2024), menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi manajemen yang diukur dari sudut keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan nilai dari usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mengevaluasi efisiansi dan efektifitas operasional keuangan terkait dengan aktifitas perusahaan yang telah dilaksanakan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah pencapaian hasil atau prestasi manajemen yang dapat diukur dari beberapa segi kinerja keuangan perusahaan seperti penjualan, perolehan profit, efisien dan efektivitas operasional serta peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Dengan diketahui kinerja keuangan perusahaan dengan benar dan tepat maka informasi yang disajikan dalam bentuk kinerja keuangan berkelanjutan akan dapat diketahui apakah perusahaan telah dikelola dengan baik dan benar ataupun sebaliknya. Untuk itulah kinerja keuangan berkelanjutan perusahaan perlu dipantau, analisa dan evaluasi secara lengkap, akurat dan rinci agar informasi yang dihasilkan akan mampu memberikan hasil dan keputusan yang akurat dan dapat diandalkan di masa mendatang.

Kinerja keuangan berkelanjutan yang ada di perusahaan dapat dilihat dari indikator pengukuran rasio ROI. Menurut Priansa (2019), menjelaskan bahwa *Return on Investment* (ROI) adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari asetnya. ROI yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. ROI yang positif menunjukkan bahwa investasi menguntungkan. Disisi lain, dapat disampaikan bahwa rasio ROI dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja investasi dan mengukur efisiensi penggunaan sumber daya. ROI juga dapat membantu investor dalam mengevaluasi apakah investasi mereka menghasilkan keuntungan yang memadai. Berikut ini dapat disampaikan hubungan antara rasio ORI dengan pertumbuhan berkelanjutan di perusahaan yaitu:

- a. ROI yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dengan efektif untuk meningkatkan laba perusahaan.

- b. ROI yang menurun dapat menunjukkan bahwa pembiayaan aset tidak mampu menghasilkan laba untuk menutupi beban.
- c. Perusahaan yang memprioritaskan evaluasi dan peningkatan ROI secara terus-menerus berada pada posisi yang lebih baik untuk meraih keberhasilan berkelanjutan.

Pendekatan dengan Analisis Keuangan Sistem Dupont merupakan salah satu alat ukur kinerja keuangan yang relevan digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas perusahaan dalam pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan atau ROI (*Return On Investment*). Selain itu, pada pendekatan analisis dalam mengukur ROI (*Return On Investment*) atau dengan kata lain mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba, dianggap sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu untuk menghasilkan laba yang maksimal. Pendekatan analisis sistem Dupont memiliki kemampuan yang komprehensif dan integratif dalam mengukur kinerja keuangan berdasarkan ROI karena dapat menggabungkan antara rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dapat disampaikan bahwa pada analisis sistem dengan rasio ROI dapat memberikan keuntungan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan, khususnya fungsi-fungsi yang terkait langsung dengan operasional dan penjualan. Melalui analisis Sistem Dupont ini dapat diketahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva dan dalam menciptakan kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi persentase *Return On Investment* (ROI) maka semakin baik perkembangan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan laba.

2.1.3.2 Manfaat Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Berikut ini dapat disajikan manfaat dari kinerja keuangan berkelanjutan dalam laporan keuangan perusahaan (Hery, 2020), sebagai berikut:

- 1) Guna menghitung pencapaian yang sudah diraih organisasi secara keseluruhan pada waktu tertentu.
- 2) Untuk penentuan keputusan entitas pada masa mendatang.
- 3) Sebagai petunjuk saat pembuatan keputusan serta kegiatan organisasi.
- 4) Untuk penentuan kebijakan penanaman ekuitas agar bisa menaikkan efesiensi serta kegiatan entitas.

Sementara itu menurut Fahmi (2019), berikut ini dapat dijabarkan manfaat dari kinerja keuangan berkelanjutan perusahaan yaitu:

1. Mengelola operasi dengan efektif, efisien dengan penilaain karyawan secara maksimal.
2. Membantu dalam hal pengambilan keputusan dalam promosi jabatan, transfer, maupun pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kegiatan pelatihan serta pengembangan yang dibutuhkan karyawan.
4. Menyediakan *feedback* untuk karyawan dari cara atasan menilai kinerjanya.
5. Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disampaikan bahwa kinerja keuangan yang diberikan oleh perusahaan dari kegiatan usaha yang dilakukan tiap tahunnya dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dan pihak pengguna sehingga informasi dari kinerja keuangan ini akan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi yang dapat diandalkan agar dapat mendukung pengambilan keputusan

yang dapat memberikan keuntungan dan manfaat bagi para pihak berkepentingan. Untuk itu, informasi yang disajikan dari kinerja keuangan ini akan dibutuhkan oleh para pihak sehingga perlu dijaga kredibilitas dan akuntabilitasnya dari waktu ke waktu sehingga akan timbul kepercayaan dari para pihak berkepentingan dengan perusahaan baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat disimpulkan sebagai kondisi keuangan sebuah perusahaan sehingga dapat dilihat efektivitas perusahaan tersebut dalam memperoleh keuntungan. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi kepada perusahaan sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Berikut ini adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penentuan kinerja keuangan perusahaan (Sunyoto, 2020), antara lain:

- a. Pertumbuhan penjualan menunjukkan keberhasilan sebuah perusahaan pada periode tertentu dan dapat dijadikan prospek untuk periode selanjutnya. Pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi dan perkembangan ekonomi perusahaan kepada investor. Kenaikan penjualan dapat terjadi dengan keberhasilan produk atau jasa perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Kondisi ini akan memberikan pandangan positif bagi investor kepada perusahaan, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan.
- b. *Firm debt*; dalam hal ini nilai firm debt yang tinggi dapat menunjukkan bahwa total utang lebih besar dibandingkan dengan total modalnya sehingga perusahaan memiliki risiko yang lebih besar untuk membayar utangnya. Firm

debt dapat disimpulkan sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Kewajiban yang besar akan meningkatkan risiko dibandingkan keuntungan yang akan diperoleh sehingga kinerja keuangan dapat ikut menurun.

- c. Likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Likuiditas dapat disimpulkan sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya menggunakan aset lancarnya. Nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban lancarnya. Kondisi ini dapat menarik minat investor untuk memberikan dana. Kondisi ini dapat digunakan untuk memperoleh laba yang lebih besar sehingga kinerja keuangan perusahaan akan meningkat.
- d. Ukuran perusahaan nunjukkan klasifikasi besar atau kecilnya ukuran sebuah perusahaan. besarnya ukuran sebuah perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut lebih mampu dalam melewati permasalahan dalam bisnisnya. Ukuran perusahaan dapat disimpulkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk memperoleh dana dari berbagai pihak. Kondisi ini dapat menarik minat investor terhadap perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan labanya. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

2.1.4 Keterkaitan antara Rasio Laporan Keuangan dengan Kinerja

Keuangan

2.1.4.1 Keterkaitan antara Rasio Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan

Rasio profitabilitas merupakan serangkaian rasio yang memperlihatkan bagaimana utang, manajemen aset, dan likuiditas mempengaruhi kinerja

operasional secara keseluruhan. Kinerja keuangan perusahaan akan dianggap berhasil sebagai hasil dari peningkatan rasio profitabilitas. Ini berarti bahwa perusahaan akan lebih mampu menghasilkan laba. Bagi perusahaan yang mampu memperoleh laba tiap tahunnya dalam kegiatan usahanya ini menunjukkan keterampilan manajemen untuk mengelola segala sumber daya dan aset dimiliki dengan alokasi yang tepat akan memberikan kesempatan lebih besar bagi perusahaan untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh tiap tahunnya meningkat secara signifikan sehingga membuat perusahaan semakin maju, berkembang dan bertambah besar maka ini dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan secara signifikan. Sebaliknya bila kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba akan menurun dari tahun ke tahun tanpa adanya perbaikan dari pihak manajemen ini maka kondisi ini bila terjadi berkelanjutan akan menyebabkan kinerja keuangan perusahaan akan ikut menurun secara signifikan sehingga dapat merugikan perusahaan di mata investor dan pemegang saham di masa mendatang.

2.1.4.2 Keterkaitan antara Rasio Likuiditas dengan Kinerja Keuangan

Potensi perusahaan untuk menghasilkan laba menurun ketika likuiditasnya meningkat, dan sebaliknya peluang perusahaan untuk mendapatkan keuntungan meningkat dengan likuiditas yang lebih rendah. Likuiditas yang lebih tinggi yang diukur dengan rasio cepat menunjukkan keberhasilan finansial yang lebih besar bagi organisasi. Pada kondisi ini dimana perusahaan yang mampu menjaga likuiditas usahanya tiap periode jangka pendek dengan lancar tanpa mengalami hambatan membaayar semua kewajiban jangka pendeknya dengan baik maka ini membuat kondisi keuangan sehat dan lancar akan memberikan kesempatan lebih

besar bagi perusahaan untuk semakin maju dan berkembang sehingga mempercepat pencapaian kinerja usaha yang cepat dan optimal. Sebaliknya, bila kondisi likuiditas perusahaan sering terganggu dan macet dalam membayar kewajiban jangka pendeknya maka ini membuat kemampuan perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan akan lebih rendah, sehingga hal ini dapat membuat perusahaan tidak dapat berkembang dan kalah dalam persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompetitif dimana sebagian *supplier* tidak akan percaya kepada perusahaan lagi karena ketidakmampuan membayar kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi.

2.1.4.3 Keterkaitan antara Rasio Solvabilitas dengan Kinerja Keuangan

Rasio solvabilitas dipakai sebagai petunjuk, semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas maka semakin baik kondisi keuangan perseroan, karena sedikit aset perusahaan yang didanai dengan modal sendiri. Jika jumlah utang perusahaan bertambah besar, nilai aset perusahaan akan meningkat. Meskipun keuntungan perusahaan mungkin meningkat dengan adanya sumber dana yang lebih besar, namun rasio utang terhadap modal juga akan meningkat. Oleh karena itu, perlu dipertahankan keseimbangan rasio tersebut agar perusahaan dapat beroperasi dengan sehat dan berkelanjutan. Pada kondisi ini dapat disampaikan bahwa kondisi solvabilitas perusahaan yang semakin tinggi akan membuat ketergantungan perusahaan pada kreditur akan semakin besar sehingga beban bunga dan pinjaman yang harus dibayar perusahaan akan semakin tinggi dan akibatnya membuat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba akan ikut menurun. Hal ini dikarenakan pihak manajemen wajib membayar kewajiban beban pokok pinjaman dan bunga yang nilainya cukup besar dan material sehingga mengurangi kemampuan perusahaan atas perolehan laba karena akan mengurangi laba yang

diperoleh perusahaan dalam satu tahun. Bila kondisi ini terjadi berkelanjutan akan berdampak buruk pada penurunan kinerja keuangan perusahaan dan pada akhirnya mengurangi rasa kepercayaan investor pada perusahaan.

Dengan kemampuan perusahaan yang tidak dapat menjaga kemampuan solvabilitas baik jangka pendek dan jangka panjang maka akan membuat perusahaan menjadi buruk di mata kreditur dan supplier sehingga perlahan-lahan kemampuan perusahaan akan menurun secara signifikan. Akibatnya kinerja keuangan perusahaan akan ikut menurun karena tidak mendapat dukungan keuangan dari kreditur karena ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan perjanjian dan kesepakatan kedua pihak dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

2.1.4.4 Keterkaitan antara Rasio Aktivitas dengan Kinerja Keuangan

Biaya modal perusahaan akan naik dan memberikan keuntungan genting, jika memiliki jumlah aset yang berlebihan. Sebaliknya, jika harta terlalu sedikit, transaksi yang menguntungkan akan terlewatkan. Dengan kata lain, rasio aktivitas yang tinggi akan menghasilkan penjualan yang lebih tinggi, yang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan semakin baik, semakin besar rasio aktivitasnya dimana rasio aktivitas ini berkaitan dengan piutang, persediaan dan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu tahun. Semakin besar dan nilai material dari piutang dan persediaan serta aset perusahaan maka ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik sehingga dari nilai persediaan, piutang dan aset tetap perusahaan akan dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan dan penggunaan aset tetap untuk mendukung kelancaran produksi dan kegiatan operasional rutin di

perusahaan tiap periodenya. Oleh sebab itu, pihak manajemen perlu menjaga dan mempertahankan agar aktivitas perusahaan tetap berjalan lancar dan mempunyai nilai yang meningkat dari tahun ke tahun.

Pimpinan yang ingin menjaga agar kinerja keuangan tetap lancar tiap tahunnya maka perlu menjaga dan mempertahankan agar aktivitas perusahaan dari segi persediaan, piutang dan aset tetap dapat berjalan lancar dan beroperasi secara signifikan sehingga kelancaran aktivitas ini akan membuat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba usaha dari kegiatan utamanya tetap berjalan normal dan target kinerja keuangan perusahaan seperti penjualan dan laba usaha akan dapat dicapai dengan hasil yang optimal. Rasio aktivitas perusahaan yang mengalami hambatan dalam aktivitasnya akan memberikan dampak kurang baik bagi kemampuan perusahaan sehingga kondisi ini perlu diantisipasi dengan cepat dan tepat sehingga tidak mengganggu aktivitas utama perusahaan untuk mendapat laba.

2.1.4.5 Keterkaitan antara Rasio Keuangan dengan Kinerja

Keuangan Berkelanjutan

Rasio keuangan merupakan informasi keuangan yang ada di perusahaan dimana dari rasio tersebut akan memberikan gambaran mengenai perubahan yang terjadi di perusahaan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode akuntansi (satu tahun). Rasio keuangan yang disajikan oleh perusahaan dengan pedoman pada laporan keuangan perusahaan ini menjadi bagian penting yang perlu dilakukan dan disajikan oleh perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur dan pedoman bagi manajemen untuk menilai dan mengetahui sampai sejauh mana perubahan dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan. Rasio keuangan yang disajikan tiap tahunnya dalam laporan

keuangan akan dapat menjadi perbandingan yang dapat memberikan informasi penting untuk pengambilan keputusan di masa mendatang bagi kepentingan perusahaan.

Dengan diketahui kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan maka pimpinan dapat menyiapkan langkah-langkah penting dan kongkret untuk dapat digunakan di masa mendatang dalam menghadapi tantangan dan perubahan terjadi dari waktu ke waktu dimana kondisi ini berada diluar jangkauan perusahaan. Berikut ini dapat disajikan beberapa penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Judul	Model analisis	Hasil penelitian
1	Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia Nugroho dan Sunarya (2024)	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian bahwa rasio Likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara umum likuid dan efisien. Dilihat dari rasio aktivitas bahwa kinerja perputaran seluruh asset perusahaan dalam menghasilkan rupiah pada penjualan masih buruk, kecuali oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. Melalui <i>inventory turnover</i> nya bekerja lebih efisien. Dari rasio Solvabilitas, kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang cukup beragam, ada yang diatas standar rata-rata industri maupun sebaliknya, dan rasio Profitabilitas perusahaan secara umum berada pada kondisi tidak cukup baik dan tidak efisien dalam menghasilkan laba
2	Menilai Kinerja Keuangan dengan Analisis Laporan Keuangan Mendrofa, dkk (2024)	Analisis kuantitatif	Hasil dari penelitian bahwa dari 10 perusahaan yang dianalisis perusahaan PT. Unilever Indonesiadnegan kode emiten UNVR dan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dengan kode emiten MLBI serta PT. INDF memiliki nilai rasio likuiditas kurang baik atau dibawah rata-rata nilai rasio likuiditas di industry manufaktur namun pada rasio profitabilitas PT. Unilever Indonesia dan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dengan kode emiten MLBI memiliki nilai cukup baik dari rata-rata industry
3	Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja	Deskriptif Kuantitatif	Hasil rasio likuiditas, rasio lancar rata-rata sebesar 61,75%, menunjukkan kondisi cukup baik. Rasio cepat rata-rata sebesar 41,86%, menunjukkan kondisi kurang baik. Rasio kas rata-rata sebesar 5,37%,

	Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2019-2023) Paramitha dan Wibowo (2024)		menunjukkan kondisi tidak baik. Hasil rasio solvabilitas, rasio utang terhadap aset rata-rata sebesar 77,11%, menunjukkan kondisi sangat baik. Rasio utang terhadap modal rata-rata sebesar 3,39%, menunjukkan kondisi tidak baik. Hasil rasio aktivitas, rasio perputaran aset tetap rata-rata sebanyak 4,06 kali, menunjukkan kondisi kurang baik. Rasio perputaran total aset rata-rata sebanyak 2,14 kali, menunjukkan kondisi kurang baik. Hasil rasio profitabilitas, pengembalian atas aset rata-rata sebesar 31,80%, menunjukkan kondisi sangat baik. Pengembalian atas ekuitas rata-rata sebesar 138,96%, menunjukkan kondisi sangat baik. Marjin laba kotor rata-rata sebesar 49,83%, menunjukkan kondisi sangat baik. Marjin laba bersih rata-rata sebesar 14,78%, menunjukkan kondisi baik
4	Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada UD Karya Agung Medan Sinaga, dkk (2024)	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas mengalami penurunan setiap tahun, dalam empat tahun terakhir tahun 2018 lah yang dapat dikatakan baik sedangkan tahun 2019 dan 2020 dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan tidak baik karena mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas menunjukkan bahwa dalam empat tahun terakhir kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2019 dan 2021 tidak mengalami perubahan yang signifikan dan pada tahun 2018 kinerja keuangan perusahaan tidak sebaik tahun sesudahnya.
5	Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk Ivanka, dkk (2024)	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk periode 2016-2021 berdasarkan GPM dinilai sangat baik karena perusahaan mampu menekan beban pokok penjualan sehingga menghasilkan penjualan yang tinggi dan laba kotor yang tinggi. NPM dinilai lebih sedikit dengan penjualan yang cukup tinggi. ROI dinilai sangat kurang karena tingginya total aktiva tidak sebanding dengan laba bersih yang dihasilkan. RT dinilai sangat baik karena setiap tahunnya mengalami kenaikan. IT dinilai sangat kurang baik dari penurunan harga pokok penjualan dan kenaikan rata-rata persediaan di setiap tahunnya. TAT dinilai cukup baik karena perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dapat dikatakan kurang efisien dan kenaikan rata-rata persediaan di setiap tahunnya. TAT dinilai cukup baik karena perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio

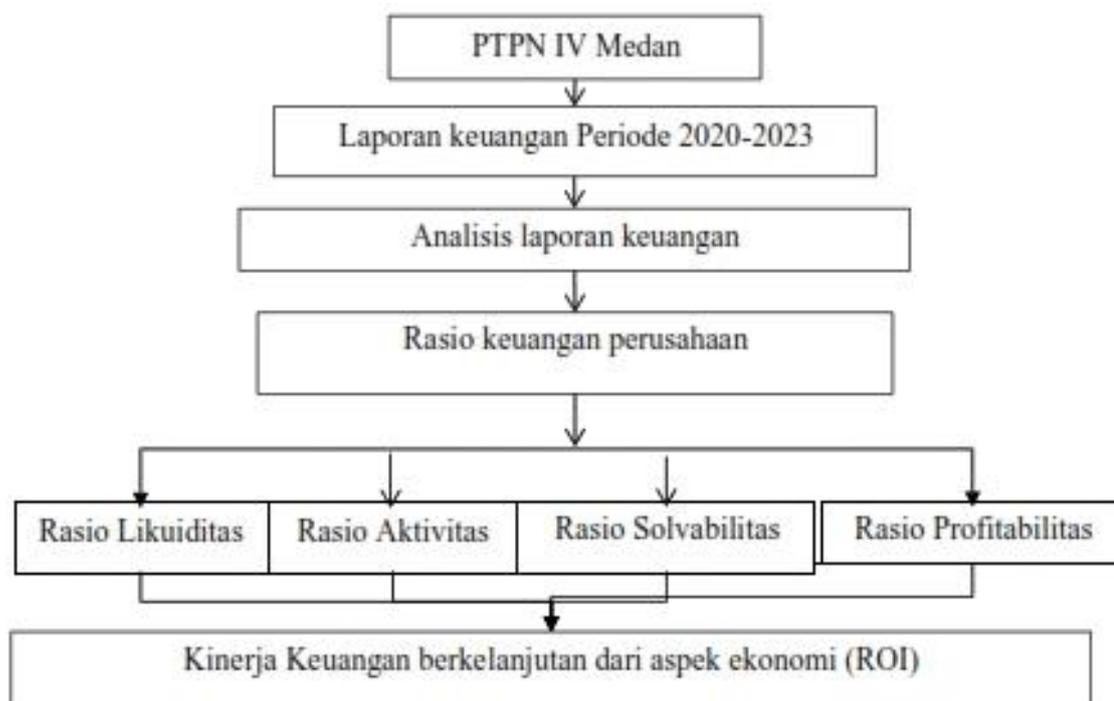
			profitabilitas dan rasio aktivitas dapat dikatakan kurang efisien
6	Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pandawa Jaya Group Septiana, dkk (2024)	Deskriptif Kuantitatif	Hasil bahwa rasio likuiditas menunjukkan penurunan likuiditas perusahaan dari tahun 2020 hingga 2021, rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan lebih banyak utang untuk mendanai operasinya. Rasio ini naik dari 0,26 pada tahun 2020 menjadi 0,38 pada tahun 2021. Rasio aktivitas menunjukkan terjadinya fluktuasi tahun 2020 dan 2022. Rasio tersebut relatif rendah, sedangkan pada tahun 2021 rasio aktivitas meningkat secara signifikan. Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan dan peningkatan profitabilitas terutama dari sisi internal perusahaan, karena faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan sendiri oleh perusahaan.
7	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk Sari, dkk (2023)	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan rasio likuiditas pada perhitungan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas PT. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018-2020 tergolong kurang baik dan menghasilkan rasio yang rendah, ini mengakibatkan tidak likuidnya perusahaan. Kinerja rasio solvabilitas PT. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018-2020 pada perhitungan rasio <i>DAR</i> , rasio <i>DER</i> , dan rasio <i>LTDtER</i> tergolong kurang baik dan menghasilkan rasio yang tinggi, ini mengakibatkan perusahaan harus membayar beban yang tinggi. Kinerja rasio profitabilitas PT. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018-2020 pada perhitungan rasio <i>ROA</i> , <i>ROE</i> , dan <i>NPM</i> tergolong kurang baik dan menghasilkan rasio yang rendah, ini mengakibatkan penghasilan laba yang belum maksimal.
8	Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Megan KC Parepare Milniati, dkk (2023)	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian Berdasarkan data laporan Kinerja Keuangan tahun 2019 total aset 100.800,8 miliar lebih < dari tahun sebelumnya yaitu 83.761,9 miliar, dengan Ikhtisar Kinerja aspek berkelanjutan yaitu: Pendapatan bunga bersih Rp 3.583,5 Miliar pada tahun 2019, Pendapatan selain Bunga Rp 2.389,6 Miliar Tahun 2019 dan Laba bersih sebesar Rp 2.002,7 Miliar ditahun 2019.
9	Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2021 Shafira dan Kantun (2023)	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa rata-rata kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur selama periode 2019 - 2021 diukur menggunakan perputaran piutang termasuk dalam kategori kurang baik, perputaran persediaan dan modal kerja termasuk kategori baik. nilai rasio profitabilitas menggunakan <i>net profit margin</i> dan <i>return on equity</i> termasuk dalam kategori kurang baik namun <i>gross profit margin</i> termasuk dalam kategori baik
10	Analisis Laporan Keuangan Untuk	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM pada perusahaan dapat diketahui bahwa kinerja

	Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Hasibuan, dkk (2022)	keuangan kurang baik, ROA dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dalam keadaan kurang baik, ROE dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dalam keadaan kurang baik, <i>Current ratio</i> perusahaan dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan kurang baik, <i>Quick ratio</i> dapat diketahui kinerja keuangan dalam keadaan kurang baik. <i>Debt to asset ratio</i> dapat diketahui kinerja keuangan dalam keadaan baik, <i>Debt to equity ratio</i> dapat diketahui kinerja keuangan dalam keadaan baik, <i>Total asset turn over</i> dapat diketahui kinerja keuangan dalam keadaan baik, <i>Fixed asset turn over</i> dapat diketahui kinerja keuangan dalam keadaan baik
--	--	---

Sumber: data diolah, 2024

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

Berdasarkan penjelasan teoritis yang dikemukakan di atas, berikut dapat disajikan kerangka konseptual dari penelitian yang dilakukan oleh penulis seputar analisa laporan keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu:



Sumber: diolah penulis, 2024

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa dari aktivitas usaha yang dilakukan oleh PTPN IV Medan sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang kelapa sawit dari usaha yang dilakukan selama satu tahun akan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Tiap tahun dari laporan keuangan yang telah disusun dari kegiatan operasional yang terjadi maka akan dilakukan analisis atas laporan keuangan perusahaan tiap tahunnya sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana perkembangan aktivitas perusahaan. Analisis laporan keuangan perusahaan akan disajikan dalam bentuk rasio laporan keuangan yang menyangkut likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dari keempat rasio laporan keuangan akan dapat diketahui sampai sejauhmana perkembangan dari likuiditas perusahaan, solvabilitas perusahaan menyangkut hutang dan ekuitas, aktivitas perusahaan menyangkut seputar persediaan, piutang dan perputaran aset tetap, serta rasio profitabilitas yang menyangkut kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari segi gross profit margin, net profit margin dan ROA/ROI perusahaan sehingga dapat diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan mencapai kinerja keuangan perusahaan. Dengan diketahui keempat rasio laporan keuangan maka dapat diketahui apakah dalam kegiatan operasional perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran cukup signifikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2019), menjelaskan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

3.2 Definisi Operasional

Berikut ini dapat disampaikan defnisi operasional penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Laporan keuangan yaitu informasi yang mampu menggambarkan dari posisi keuangan perusahaan, dari informasi ini juga dapat dimanfaatkan dalam menggambarkan kinerja keuangan. Laporan keuangan, menjadi kewajiban dalam menyusun dan melaporkannya dari perusahaannya dalam periode (Fahmi, 2019).
- b. Rasio laporan keuangan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengukur atau menilai keadaan keuangan dalam perusahaan atau suatu bisnis. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan (Kasmir, 2020).

- c. Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang penggunaan modal dan perolehan keuntungan secara efektif dan efisien bagi perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan berkaitan erat dengan penilaian keberhasilan perusahaan dan badan usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya (Shafira, dkk 2023).

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PTPN IV Medan yang berada di JL. Sei Batang Hari No 2 Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Maret 2025. Berikut ini dapat disajikan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Periode 2024												Periode 2025											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		■																						
2	Penyusunan proposal			■	■																				
3	Bimbingan					■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Seminar proposal													■											
5	Pengumpulan data														■	■	■								
6	Pengolahan data															■	■	■							
7	Bimbingan skripsi																					■	■	■	■
8	Sidang skripsi																								

Sumber: data diolah, 2025

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian yang dilakukan dapat disampaikan bahwa teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan yaitu non random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih. Contoh teknik non-random

sampling adalah sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini sampel penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019-2023.

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Berikut ini teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

1. Studi pustaka yaitu pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan memperoleh data penelitian seperti literature, buku, jurnal, karya ilmiah, internet dan sebagainya berkaitan dengan laporan keuangan dan kinerja keuangan.
2. Dokumentasi yakni pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dari perusahaan yaitu PTPN IV Medan.
3. Wawancara yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara penulis dengan karyawan perusahaan bagian accounting untuk mendapatkan informasi dibutuhkan terkait dengan kinerja laporan keuangan perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena yang diteliti dengan cara membandingkan fakta-fakta dari dua objek atau sampel yang berbeda. Selain itu, dapat disampaikan penelitian komparasi juga adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang

berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab akibatnya (Priyastama, 2019).

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan analisis perbandingan adalah metode yang umum digunakan dalam studi komparatif untuk mengevaluasi perbedaan dan kesamaan antara dua atau lebih objek, fenomena, atau konsep. Pendekatan ini membantu peneliti untuk memahami karakteristik unik dari masing-masing entitas yang dibandingkan dan mengidentifikasi pola atau tren yang mungkin muncul. Dalam penelitian ini peneliti akan berusaha dan berupaya untuk menjelaskan, mendeskripsikan dan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari hasil analisis rasio laporan keuangan perusahaan periode 2019-2023. Berikut dapat disajikan tahapan analisis data penelitian yang dilakukan:

1. Mengidentifikasi dan mengikhtisarkan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan analisis rasio laporan keuangan perusahaan.
2. Melakukan analisis rasio laporan keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan periode 2019-2023.
3. Mengelompokkan hasil analisis rasio laporan keuangan sesuai dengan rasio yang akan diteliti selama 5 tahun.
4. Mengevaluasi rasio laporan keuangan perusahaan sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga dapat diketahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2019-2023.
5. Mengambil kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Konsep Kinerja Keuangan Berkelanjutan pada PTPN IV

Kegiatan PTPN IV Medan yang bergerak di bidang kelapa sawit dalam melakukan transaksi keuangan setiap periode akuntansi akan menyajikan pada laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi berlaku umum sehingga informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan akan dapat digunakan sebagai informasi penting bagi pemegang saham untuk pengambilan keputusan strategis di masa mendatang. Selain itu, dari laporan keuangan perusahaan yang disajikan tiap tahunnya akan dapat diketahui sampai sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun sehingga nantinya akan dapat digunakan sebagai pedoman dalam membuat kebijakan akuntansi di masa mendatang. Oleh sebab itu, PTPN IV Medan perlu menetapkan standar umum dan kebijakan serta prosedur akuntansi dalam mengelola transaksi keuangan yang terjadi setiap tahunnya sehingga dapat menyajikan informasi keuangan yang berubah tiap tahunnya secara berkelanjutan dan berdampak pada aktivitas lingkungan perusahaan dan sekitarnya dalam menjalankan aktivitas usahanya di masa mendatang.

4.1.2 Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan merupakan sekumpulan informasi keuangan yang terdapat pada laporan yang disajikan oleh perusahaan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi berlaku umum, sehingga laporan keuangan perusahaan akan memberikan

informasi penting sebagai salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham maupun jajaran direksi. Laporan keuangan yang ada di perusahaan lazimnya terdiri dari laporan neraca, laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan perusahaan. Tiap laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan mempunyai fungsi dan peranan yang berbeda-beda satu sama lain sehingga tiap pengguna laporan keuangan dapat menentukan laporan apa yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dan kepentingan yang ingin dicapai sehingga keputusan diambil tidak salah dan dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi kemajuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Laporan keuangan perusahaan dapat dilihat pada lampiran yang terlampir.

4.1.3 Tabel Rasio

Penelitian ini dilakukan pada PTPN IV Medan sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang kelapa sawit dengan volume transaksi keuangan yang cukup besar. Dalam kegiatan operasional yang terjadi tiap tahunnya, transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan akan disajikan dan diolah dalam transaksi keuangan dan disajikan pada laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Tiap tahunnya kegiatan operasional perusahaan akan mengalami kenaikan dan penurunan dalam kegiatan bidang usaha kelapa sawit sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba akan ikut berubah dari tahun ke tahun, dan kondisi ini akan membuat kinerja keuangan perusahaan cenderung tidak stabil tiap tahunnya. Guna memperlancar penelitian yang dilakukan, maka berikut dapat disajikan data penelitian berupa rangkuman dari rasio keuangan perusahaan dari tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Rasio Keuangan Perusahaan Periode 2019 - 2023

No	Keterangan	Jenis rasio	periode				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Likuiditas	Rasio lancar (%)	78,35	75,37	164,03	179,81	- 34,45
		Rasio cepat (%)	52,69	60,12	141,33	133,39	- 52,95
		Rasio kas (%)	11,92	22,49	56,01	47,43	- 34,26
2	Solvabilitas	<i>Debt to Total Asset (%)</i>	60,39	61,20	53,26	48,74	- 5,76
		<i>Debt to Equity Raio (%)</i>	152,44	157,73	113,93	95,08	108,83
3	Aktivitas	Perputaran piutang (hari)	4,51	9,31	57,89	45,37	- 30,79
		Perputaran pesediaan (hari)	49,41	26,39	54,73	105,31	- 79,12
		Perputaran total aset (%)	26,49	34,32	44,03	45,56	- 10,29
4	Profitabilitas	<i>Gross profit margin (%)</i>	36,04	43,50	52,49	47,48	- 32,46
		<i>Net profit margin (%)</i>	2,47	8,72	22,70	20,75	- 40,10
		ROI (%)	7,58	11,00	16,16	16,34	- 45,47

sumber: PTPNIVMedan, 2025

4.1.3.1 Rasio Likuiditas

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh oleh penulis, berikut ini dapat disajikan data rasio likuiditas perusahaan dari tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Rasio Likuiditas

No	periode	periode					
		Rasio Lancar (%)		Rasio cepat (%)		Rasio kas (%)	
		rasio	naik (turun)	rasio	naik (turun)	rasio	naik (turun)
1	2019	78,35	-	52,69	-	11,92	-
2	2020	75,37	- 3,95	60,12	12,36	22,49	47,00
3	2021	164,03	54,05	141,33	57,46	56,01	59,85
4	2022	179,81	8,78	133,39	- 5,95	47,43	- 18,09
5	2023	- 34,45	- 421,94	- 52,95	- 151,92	- 34,26	- 38,44

sumber: data diolah penulis, 2025

Pada tabel di atas diketahui bahwa selama tahun 2019-2023 rasio lancar perusahaan terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup besar dan signifikan. Dari

tabel tersebut menunjukkan bahwa kenaikan terbesar rasio lancar perusahaan dari tahun 2020-2021 sebesar 54,05%, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2022-2023 sebesar -421,94%. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa rasio lancar perusahaan selama lima tahun dari 2019-2023 masih kurang optimal karena cenderung lebih besar terjadi penurunan daripada kenaikan.

Sementara itu pada rasio cepat dapat disampaikan bahwa terjadi keseimbangan dari tahun 2019-2023 dimana dari tahun 2019-2021 terjadi kenaikan masing-masing sebesar 12,36% dan 57,46% , sedangkan dari tahun 2021-2023 terjadi penurunan cukup besar dan signifikan masing-masing sebesar -5,95% di tahun 2022 dan -151,92% di tahun 2023. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa rasio cepat perusahaan relatif stabil dan seimbang karena sebanyak dua periode terjadi kenaikan dan dua periode terjadi penurunan.

Disisi lain pada rasio kas perusahaan dari tahun 2019-2023 terjadi kenaikan dan penurunan masing-masing dua periode secara seimbang. Dari tahun 2019-2021 terjadi kenaikan masing – masing sebesar 47% pada tahun 2020 dan sebesar 59,85% pada tahun 2021. Sedangkan dari tahun 2021-2023 terjadi penurunan yang cukup signifikan dimana pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar -18,09% dan tahun 2023 sebesar -38,44%. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa rasio kas perusahaan masih dapat dikatakan cukup baik karena terdapat keseimbangan selama tahun 2019-2023 adanya kenaikan dua periode dan penurunan dua periode. Untuk itu, rasio kas perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan masih dapat dikatakan relatif stabil sehingga tidak terjadi gangguan pada operasional perusahaan selama lima tahun tersebut. Dengan demikian dari penjelasan tabel di atas mengenai rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan

dapat dikatakan cukup baik karena terdapat kenaikan dan penurunan untuk periode yang seimbang dari tahun 2019-2023.

4.1.3.2 Rasio Solvabilitas

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh oleh penulis, berikut ini dapat disajikan data rasio solvabilitas perusahaan dari tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Rasio Solvabilitas

No	periode	Rasio solvabilitas			
		<i>Debt to Total Asset (%)</i>		<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	
		rasio	naik (turun)	rasio	naik (turun)
1	2019	60,39	-	152,44	-
2	2020	61,20	1,32	157,73	3,35
3	2021	53,26	- 14,91	113,93	- 38,44
4	2022	48,74	- 9,27	95,08	- 19,83
5	2023	- 5,76	- 746,18	108,83	187,37

sumber: data diolah penulis, 2025

Pada tabel di atas rasio solvabilitas dapat disampaikan bahwa selama lima tahun dari 2019-2023 rasio *Debt to Total Asset* terjadi penurunan dibandingkan kenaikan. Dari tabel tersebut hanya terjadi kenaikan dari 2019-2020 sebesar 1,32%, seangkan dari 2020-2023 terjadi penurunan yang berfluktuasi dan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2023 sebesar -736,18%. Dengan demikian ini menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap total aset perusahaan mengalami penurunan atau kemunduran sehingga pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan pada total aset perusahaan terjadi penurunan signifikan dan tidak tergantung pada pinjaman dari pihak luar dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan dari penggunaan aset perusahaan. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa solvabilitas untuk rasio *Debt to Total Asset* cukup baik karena terjadi penurunan

sangat besar dan signifikan terutama pada tahun 2023 sebesar -746,18%. Dari table di atas dapat dikatakan bahwa rasio *Debt to Total Asset* secara keseluruhan dari tahun 2019-2023 dapat dikatakan cukup baik karena cenderung terjadi penurunan sangat besar dan signifikan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Sementara itu, pada rasio DER dari tahun 2019-2023 menunjukkan kecenderungan terjadi kenaikan signifikan dimana pada tahun 2022-2023 terjadi lonjakan kenaikan rasio DER sebesar 187,37%, sedangkan dari tahun 2020-2022 terjadi penurunan rasio DER sebesar -38,44% untuk tahun 2020-2021 dan sebesar -19,83% dari tahun 2021-2022. Dengan demikian kinerja keuangan perusahaan dari segi rasio DER dapat dikatakan bahwa rasio DER perusahaan dari tahun 2019-2023 kurang baik karena terjadi ketidakstabilan dan terutama terjadi kenaikan sangat besar dari tahun 2022-2023.

4.1.3.3 Rasio Aktivitas

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh oleh penulis, berikut ini dapat disajikan data rasio aktivitas perusahaan dari tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Rasio Aktivitas

No	periode	Rasio aktivitas					
		Perputaran piutang (hari)		Perputaran persediaan (hari)		Perputaran total aset (%)	
		rasio	% naik (turun)	rasio	% naik (turun)	rasio	% naik (turun)
1	2019	4,51	-	49,41	-	26,49	-
2	2020	9,31	51,56	26,39	- 87,23	34,32	22,81
3	2021	57,89	83,92	54,73	51,78	44,03	22,05
4	2022	45,37	- 27,60	105,31	48,03	45,56	3,36
5	2023	- 30,79	- 47,35	- 79,12	- 33,10	- 10,29	- 342,76

sumber: data diolah penulis, 2025

Pada tabel di atas rasio aktivitas perusahaan dapat disampaikan bahwa selama lima tahun dari 2019-2023 perputaran piutang usaha yang diukur dari hari

menunjukkan bahwa terjadi ketidakstabilan dimana dari tahun 2019-2021 terjadi kenaikan cukup signifikan yaitu pada tahun 2019-2020 naik sebesar 51,56% dan dari tahun 2020-2021 naik menjadi 83,92%. Sedangkan dari tahun 2021-2023 terjadi penurunan cukup signifikan yaitu dari tahun 2021-2022 turun sebesar -27,60% dan dari tahun 2022-2023 turun menjadi -47,35%. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa perputaran piutang usaha cukup baik karena ada kenaikan dan penurunan secara seimbang dari tahun 2019-2023.

Sementara itu pada perputaran persediaan yang diukur dalam hari, dapat disampaikan bahwa dari 2019-2023 terjadi kenaikan dan penurunan cukup signifikan. Dimana pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan perputaran persediaan cukup besar yaitu -87,23%, sedangkan dari 2020-2022 terjadi kenaikan fluktuatif yaitu pada tahun 2020-2021 naik sebesar 51,78% dan dari 2021-2022 naik sebesar 48,03% dan dari tahun 2022-2023 terjadi penurunan sebesar -33,10%. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa perputaran persediaan selama tahun 2019-2023 dapat dikatakan cukup baik karena ada kenaikan dan penurunan yang berfluktuatif secara seimbang untuk periode lima tahun.

Disisi lain, pada perputaran total aset yang diukur dari persentase, dari tahun 2019-2023 terjadi kenaikan dan penurunan sangat besar dan signifikan. Dari tahun 2019-2022 terjadi kenaikan yang tidak begitu besar antara 3,36% - 22,81%, sedangkan dari 2022-2023 terjadi penurunan sangat besar dan signifikan yaitu 342,76%. Dengan demikian kinerja keuangan dari segi perputaran total aset perusahaan selama lima tahun masih belum optimal sehingga dapat dikatakan kurang baik karena terjadi penurunan sangat besar (2022-2023) dibandingkan kenaikan yang terjadi (tahun 2019-2022).

Dengan demikian dari tabel rasio aktivitas di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan untuk rasio aktivitas secara keseluruhan masih cukup baik karena perputaran piutang dan perputaran persediaan perusahaan relatif stabil bila dibandingkan dengan perputaran total aset yang cenderung mengalami penurunan.

4.1.3.4 Rasio Profitabilitas

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh oleh penulis, berikut ini dapat disajikan data rasio profitabilitas perusahaan dari tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Rasio Profitabilitas

No	periode	Rasio Profitabilitas					
		Gross Profit Margin (%)		Net Profit Margin (%)		ROI (%)	
		rasio	% naik (turun)	rasio	% naik (turun)	rasio	% naik (turun)
1	2019	36,04	-	2,47	-	7,58	-
2	2020	43,50	17,15	8,72	71,67	11,00	31,09
3	2021	52,49	17,13	22,70	61,59	16,16	31,93
4	2022	47,48	- 10,55	20,75	- 9,40	16,34	1,10
5	2023	- 32,46	- 46,27	- 40,10	48,25	- 45,47	- 64,06

sumber: data diolah penulis, 2025

Pada tabel di atas rasio profitabilitas perusahaan dari tahun 2019-2023 yang diukur dari tiga rasio dapat dijabarkan sebagai berikut

a. *Gross profit margin*

Pada tabel di atas diketahui bahwa rasio GPM menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2023 terjadi penurunan dan kenaikan sebanyak dua periode dimana dari tahun 2019-2022 terjadi kenaikan cukup signifikan yaitu 17,13% dan 17,15%, sedangkan dari tahun 2021-2023 terjadi penurunan yang sangat besar dan signifikan dimana penurunan terbesar terjadi dari tahun 2022-2023 sebesar -46,27%. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari segi *Gross profit margin* belum optimal dikarenakan

penurunan yang terjadi lebih besar dari tahun 2022-2023 daripada kenaikan pada tahun 2019-2022.

b. *Net profit margin*

Pada tabel di atas diketahui bahwa rasio NPM menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2023 terjadi kenaikan cukup signifikan dimana kenaikan rasio NPM terjadi dari tahun 2019-2022 yaitu sebesar 71,67% dan 61,59% dan dari tahun 2022-2023 sebesar 48,25%, sedangkan dari tahun 2021-2022 hanya terjadi penurunan kecil yaitu sebesar 9,40%. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari rasio NPM cukup baik karena hanya 1 tahun terjadi penurunan sedangkan 4 tahun lainnya terjadi kenaikan yang cukup besar dan signifikan. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa laba setelah pajak terjadi peningkatan cukup signifikan sehingga membuat rasio NPM perusahaan ikut meningkat.

c. ROI

Pada tabel di atas diketahui bahwa rasio ROI menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2023 terjadi kenaikan dan penurunan cukup signifikan dimana kenaikan rasio ROI terjadi dari tahun 2019-2022 yaitu kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2020-2021 sebesar 31,93% , sedangkan penurunan rasio ROI terbesar terjadi dari tahun 2022-2023 yaitu -64,06%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari segi rasio ROI perusahaan baik karena selama 2019-2022 terjadi kenaikan sedangkan hanya tahun 2022-2023 terjadi penurunan cukup signifikan.

4.2. Pembahasan

Dalam kinerja keuangan berkelanjutan PTPN 4 perusahaan memulai upaya keberlanjutannya dengan fondasi yang kuat untuk memobilisasi organisasi PTPN ke arah praktik - praktik keberlanjutan. Dilihat dalam kinerja keuangan berkelanjutan dapat dilihat dari Return on Investment (ROI) bahwa selama tahun 2019-2022 yaitu kenaikan terbesar terjadi 2020-2021 sebesar 31,93 %.

4.2.1. Kondisi Laporan Keuangan pada PTPN IV Medan

Berdasarkan data dari laporan keuangan perusahaan dan rasio laporan keuangan perusahaan yang dikemukakan di atas dapat disampaikan bahwa kondisi laporan keuangan perusahaan dapat dikatakan cukup baik yang terjadi selama tahun 2019-2023. Pada rasio likuiditas perusahaan dapat disampaikan bahwa untuk rasio lancar kurang baik dikarenakan terjadi penurunan sangat besar dari tahun 2022-2023 sebesar -421,94%, sedangkan kenaikan hanya terjadi dari tahun 2020-2021 sebesar 54,05% sehingga likuiditas perusahaan masih belum optimal. Sementara itu pada rasio cepat dan rasio kas perusahaan dapat dikatakan cukup baik karena selama tahun 2019-2023 terjadi kenaikan dan penurunan yang seimbang untuk dua periode bersamaan, sehingga kondisi ini membuat rasio cepat dan rasio kas perusahaan masih dapat berjalan lancar dalam kegiatan operasionalnya.

Pada rasio solvabilitas dapat disampaikan bahwa rasio Debt to total asset perusahaan dapat dikatakan cukup karena terjadi penurunan dari perioder 2020-2023 sehingga ketergantungan pinjaman perusahaan untuk membiayai total aset perusahaan mengalami penurunan sangat besar terutama dari tahun 2022-2023 terjadi penuruna sebesar -746,18%. Sedangkan untuk rasio DER perusahaan dari tahun 2019-2023 kurang baik karena cenderung terjadi kenaikan sangat besar

terutama terjadi dari tahun 2022-2023 sebesar 187,37% sehingga ini menunjukkan ketergantungan perusahaan pada pinjaman dari luar dibandingkan menggunakan modal sendiri untuk membiayai operasional perusahaan lebih besar pada pinjaman sehingga ini membuat perusahaan harus membayar pokok pinjaman dan beban bunga selama periode pinjaman cukup besar.

Pada rasio aktivitas perusahaan dapat disimpulkan bahwa untuk rasio perputaran piutang dan perputaran persediaan dapat dikatakan cukup baik dari periode 2019-2023. Kondisi dikarenakan pada perputaran piutang dan perputaran persediaan perusahaan terjadi penurunan dan kenaikan yang seimbang sebanyak masing-masing dua periode dan kenaikan ataupun penurunan cukup signifikan. Sedangkan untuk rasio perputaran total aset perusahaan dari tahun 2019-2023 masih kurang baik dikarenakan lebih cenderung terjadi penurunan dan penurunan terbesar terjadi dari tahun 2022-2023 sebesar -342,76% sehingga ini menunjukkan bahwa aset perusahaan yang dimiliki masih belum sepenuhnya dialokasikan dan dioptimalkan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba usaha.

Pada rasio profitabilitas perusahaan dapat disampaikan bahwa untuk rasio gross profit margin perusahaan dari tahun 2019-2023 terjadi penurunan yang cukup signifikan dan penurunan terbesar terjadi dari tahun 2022-2023 sebesar -46,27% sehingga ini menunjukkan laba kotor perusahaan dibandingkan dengan penjualan perusahaan terjadi penurunan cukup signifikan. Sedangkan untuk rasio net profit margin perusahaan dari tahun 2019-2023 dapat dikatakan cukup baik dikarenakan selama tahun 2019-2023 lebih cenderung terjadi kenaikan dan kenaikan terbesar terjadi dari tahun 2019-2020 sebesar 71,67% dan dari tahun 2020-2021 sebesar 61,59% sehingga ini mencerminkan laba setelah pajak perusahaan cenderung naik

dibandingkan dengan penjualan perusahaan tiap tahunnya. Sementara itu para rasio ROI perusahaan dapat dikatakan baik selama tahun 2019-2022 terjadi kenaikan meskipun tidak terlalu besar, sedangkan dari tahun 2022-2023 terjadi penurunan sebesar -64,06%. Dengan demikian laba setelah pajak terhadap total ekuitas perusahaan untuk rasio ROI perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2019-2022 dibandingkan dengan dari tahun 2022-2023.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas mengenai rasio laporan keuangan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan, berikut ini dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kondisi laporan keuangan yang ada di PTPN IV selama tahun 2019-2023 terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup besar dan signifikan sehingga terjadi ketidakstabilan dari laporan keuangan perusahaan terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan.
- b. Kinerja keuangan berkelanjutan pada PTPN IV dapat disimpulkan bahwa cukup baik pada rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dapat dilihat dari aspek ekonomi rasio Return on Investment (ROI) yang cukup baik sebagai dasar pengukur kinerja keuangan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berikut ini dapat disampaikan saran dari penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Pimpinan sebaiknya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik dengan mengoptimalkan pendapatan usaha dan meminimalkan biaya operasional perusahaan agar tercapai efisiensi dalam pengelolaan aset yang ada di perusahaan. Dengan adanya efektivitas usaha dan efisiensi biaya operasional maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba usaha akan semakin besar sehingga kelangsungan perusahaan akan lebih lancar dan terjamin sehingga keunggulan bersaing akan semakin besar.

- b. Pimpinan sebaiknya menyiapkan langkah antiipasi bila terjadi penurunan kinerja keuangan sehingga bila hal tersebut terjadi maka dapat segera diambil tindakan pencegahan untuk dilakukan sehingga kondisi penurunan kinerja keuangan pada periode berjalan dapat dicegah dan pada akhir tahun kinerja keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki oleh peneliti sehingga penelitian ini dilakukan pada satu perusahaan yaitu PTPN IV Medan dan memfokuskan pada laporan keuangan dan kinerja keuangan berkelanjutan.
- b. Kemampuan yang dimiliki oleh peneliti masihlah terbatas sehingga pembahasan yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini belumlah maksimal sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Tidak ada rata-rata industri untuk bidang usaha kelapa sawit terutama pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M.F., Ardiansa, K., dan Rangkuti, M.I. (2023). Peranan Kualitas Laporan Keuangan : Kinerja Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Dengan Sistem Informasi Keuangan Sebagai Moderating. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Volume 6. Nomor 3. Desember. ISSN : 2620 – 5866. Hal: 43-51.
- Ammy, B. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan. *Vol.24. No.2*. Hal:1-14.
- Butarbutar, M., dan Patriacia, Y. (2019). Analisis Kinerja Keuangan perusahaan dengan Menerapkan Corporate Social Responsibility pada PT. Bukit Asam, Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Kontempores*. Vol.2. No.2. Hal:1-12.
- Dahrani., Saragih, F., dan Ritonga, p. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol.6. No.2. Hal: 1509-1518.
- Fahmi, Irham. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Kasus*. Cetakan Pertama. Anggota IKAPI. Bandung: Alfabeta.
- Hafsah. (2019). Analisis Penerapan Rasio Keuangan sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada Suatu Perusahaan. *Fakultas Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hasibuan, A.N., Muhammad., dan Samad, A.W. (2022) Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol.2. No.1. April. Hal: 23-47. ISSN: 2775-9806 (cetak). ISSN:2775-9814 (Online).
- Hery. (2020). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ivanka, I., Yafiz, M., Lubis, A.W. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*. Vol.2.No.3. Juli. e-ISSN: 2964-994. P-ISSN: 2964-9722. Hal 233-248.

- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi I. Cetakan ke-7. Jakarta: Rajawali Pers.
- Manahan, P. Tampubolan. (2019), *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mendrofa, R., Wahyuni, A., Isnaini, P., dan Aliah, N. (2024). Menilai Kinerja Keuangan dengan Analisis Laporan Keuangan. *JBM: Jurnal Bisnis Mahasiswa*. Vol.1. No.1. Hal: 35-43.
- Milnati, M., Firman., dan Damirah. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega KC Parepare. *MONETA: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*. Vol.2. No.1. November. E-ISSN: 2986-1926. Hal: 83-94.
- Nugroho, T.C., dan Sunarya, P.A. (2024). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Indonesia Journal Accounting (IJAcc)*. Vol 5 No 1. Februari. ISSN : 2723-5262. Online ISSN : 2723-5270. Hal: 1-12.
- Paramitha, S.Y., dan Wibowo, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*. Vol.1. No.3. September. e-ISSN: 3046-9422. p-ISSN: 3046-8752. Hal 201-214.
- Priyastama R. (2020). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Cetakan I. Yogyakarta: Start Up.
- Sari, P.N., Reny,A., dan Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk. *Jurnal Bisnis Darmajaya*. Vol. 9. No. 1. Maret. Hal: 41-50.
- Sari, M.SE. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis *Good Corporate Governance*. UMSU Press.
- Sinambela, E., dan Sembiring, I.U. (2020). Analisis Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Medan. *Jurnal Salman (Sosial dan Manajemen)*. Vol.1. No.3. Hal: 77-84.
- Septiana, N., Japlani, A., dan Anggraini, D. (2024). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pandawa Jaya Group. The 7th FE@ENEFECIUM: *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology* Magelang, 12 Juni. e-ISSN: 2828-0725. Hal: 330-341.

- Shafira, S.A., Tiara, dan Kantun, S. (2023). Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2021. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Volume VII. Nomor 2. Juli. ISSN Online:2549-2284. Hal: 240-250.
- Sinaga, D.Y.C., dan Hulu, Y.Z. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada UD Karya Agung Medan. *Jurnal Neraca Agung*. Vol. 14. No. 1.Maret. Hal: 79 – 89.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Edisi I. Cetakan I. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*. Cetakan ke-2. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2020). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS
- Widyawati, S., Yani, T., dan Suhatmi, E.C. (2023). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Beberapa Perusahaan di Indonesia. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek*. Hal: 397-401



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 127 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 06/09/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Desy nirwana
NPM : 2005170262
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Pengendalian intern dan motivasi kerja ~~XXXXXXXXXX~~
Rencana Judul : 1. Pengaruh penggunaan sistem informasi
2. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi
3. Pengaruh motivasi minat dan pengetahuan mahasiswa akuntansi
Objek/Lokasi Penelitian : PT.bank Sumut medan Sunggal

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Desy nirwana)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

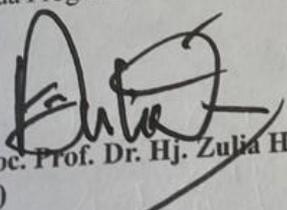
Nomor Agenda: 127/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/09/2024

Nama Mahasiswa : Desy nirwana
NPM : 2005170262
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 06/09/2024
Nama Dosen pembimbing*) : Elizar Sinambela, S.E., M.Si (26 September 2024)

Judul Disetujui**)

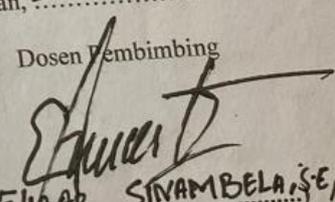
Analisis laporan Keuangan Dalam mengukur
Kinerja Keuangan berkelanjutan pada PTPN 4
Acc EA 28/10-24

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 28 oktober 2024

Dosen Pembimbing


(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

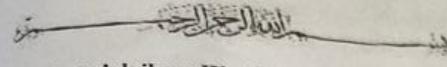
Keterangan:
) Disisi oleh Pimpinan Program Studi
) Disisi oleh Dosen Pembimbing
*) Disisi oleh Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

D	E	S	Y		N	I	R	W	A	M	A								
---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

2	0	0	5	1	7	0	2	6	2										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N						1	7	0	3	2	0	0	1		
---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	K	E	L	M	A	G	G	F	A	M	I	L	I					
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--

Tempat Penelitian :

P	T	P	E	R	K	E	B	U	N	A	N	N	U	S	A	N	T	A	R
A	I	R	E	G	I	O	N	A	L	I									

Alamat Penelitian :

J	L	N	S	E	I	B	A	T	A	N	G	H	A	R	I	N	O	2	S
I	M	P	A	N	G	T	A	N	J	U	N	G	M	E	D	A	N	S	U
n	g	g	a	l	s	i	m	p	a	n	g	t	j						

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(ASSOC. PROF. DR. HJ. ZULIA PERMUM, S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(DESY NIRWANA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2873/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 28 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Desy Nirwana
 N P M : 2005170262
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Berkelanjutan Pada PTPN 4
 Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela, S.E.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **30 Oktober 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 27 Rabi'ul Akhir 1446 H
 30 Oktober 2024 M



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

Nomor : ISKH/eX-703/X/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset Pendahuluan



Medan, 31 Oktober 2024

Kepada Yth:
Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3
di - Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2873/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 30 Oktober 2024 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi & Keuangan (1AKN) pada tanggal 01 November s/d 01 Desember 2024 pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut:

No	Nama	NPM	Program Studi	Judul
1	Desy Nirwana	2005170262	Akuntansi	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Berkelanjutan Pada PTPN IV Regional I

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I antara lain :

1. Mahasiswa **tidak** dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa yang bersangkutan.
2. **Pakaian yang digunakan** oleh Mahasiswa adalah Baju Putih dan Celana/Rok Panjang Hitam.
3. **Hasil melaksanakan Riset** semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset **dikeluarkan setelah** menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy(CD), Hard Copy **sebanyak 1 (satu)** eksemplar kepada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.
4. Perusahaan **tidak** dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. **Tetap Melaksanakan** Protokol Kesehatan .

Kepada Bagian **tempat** Mahasiswa melaksanakan Riset , diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Sekretariat dan Hukum.

Demikian disampaikan, agar maklum.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 17 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Desy Nirwana*
 NPM. : *2005170262*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 17 Maret 2001*
 Alamat Rumah : *Jln. Gaperta Ujung No.138 Medan*
 Judul Proposal : *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Berkelanjutan pada PTPN 4 Medan*

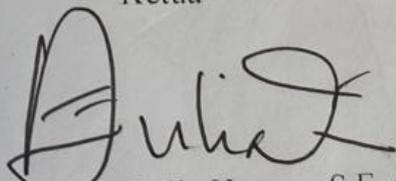
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>latar belakang masalah, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>teori disesuaikan</i>
Bab III	<i>waktu penelitian</i>
Lainnya	<i>Systematis penulisan sesuai buku pedoman Sifat 7 format Aet UMR</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 17 Januari 2025

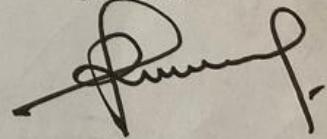
TIM SEMINAR

Ketua



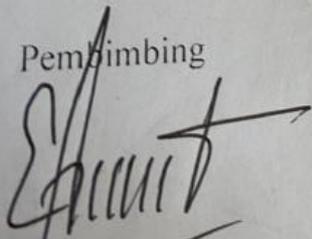
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



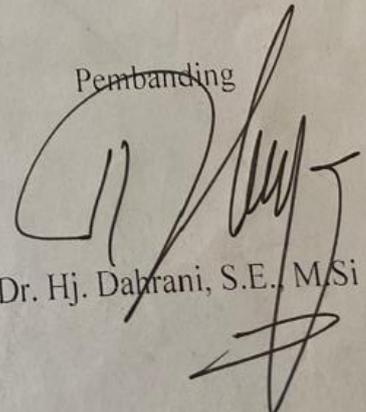
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Elizar Sinambela, S.E., M.Si.

Pembanding



Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 17 Januari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Desy Nirwana
NPM : 2005170262
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 17 Maret 2001
Alamat Rumah : Jln. Gaperta Ujung No.138 Medan
Judul Proposal : Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Berkelanjutan pada PTPN 4 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, S.E., M.Si.*

Medan, 17 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si.

Pemanding

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

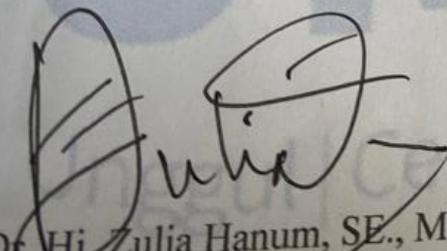
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Desy Nirwana
NPM : 2005170262
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Berkelanjutan Pada PTPN 4 Medan

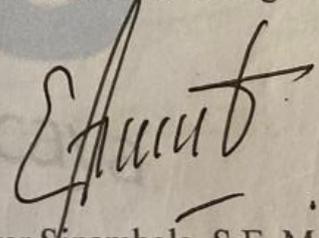
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki Latar Belakang Masalah. - Partikan masalah penelitian, Rumusan - Masalah Penelitian & tujuan	14/11-24	Et.
Bab 2	- Perbaiki kerangka konseptual hubungkan - Kerangka Berkelanjutan. - Kerangka konsep diperbaiki.	21/11-24	Et.
Bab 3	- Perbaiki: Defeats operasional / Sesui produk. - Temat & waktu / Sesui produk. - dll	3/12-24	Et.
Daftar Pustaka	- Lengkapi Sesui Kuthpm.	5/12-24	Et.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Lengkapi Data - Lengkapi Instrumen pengumpul data.	9/12-24	Et.
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai Bimbingan Acc & Seminar ke depan	Et. 7/1-24	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, November 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/AN-PT/A/P/PT/18/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1002/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal :
Menyelesaikan Riset

Medan, 18 Ramadhan 1446 H
18 Maret 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I
Jln. Sei Batang Hari No.2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Desy Nirwana
N P M : 2005170262
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Berkelanjutan pada PTPN 4

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jaburi., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal

Nomor : ISKH/eX-222/III/2025
Lampiran : -
Hal : Selesai Riset



Medan, 24 Maret 2025

Kepada Yth:
Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3
di - Medan

Menghunjuk Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1002/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 18 Maret 2025 perihal Menyelesaikan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa:

No	Nama	NPM	Prodi	Judul
1	Desy Nirwana	2005170262	Akuntansi	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Berkelanjutan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Reginal I Medan

telah selesai melaksanakan Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi & Keuangan (IAKN).

Demikian disampaikan agar maklum.

PTPN IV REGIONAL I

Bagian Sekretariat dan Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:



Dedi Arlandi, SP

NIK : 3000116

Jabatan : Kepala Bagian Sekretariat dan Hukum

Email : dediarlandi@ptpn3.com

Tembusan :

- Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Desy Nirwana
NPM : 2005170262
Tempat, Tanggal Lahir : Medan , 17 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : Satu Dari Tiga Bersaudara
Alamat : Jl. K. Lima Gg Family Lk I
No Telephone : 082275002095
Email : nirwanadesy17@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Mandala Putra
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Murti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
No. Telephone : 082223214289

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : Sd Negeri 065854
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : Smp Negeri 40 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : Sma Kartika 1-2 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara